

**LAPORAN HASIL
PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)**

DENGAN JUDUL:

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* DAN MEDIA PEMBELAJARAN
DI KELAS II MIN 2 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN
2022/2023**



Oleh:

**Nama : WACI NOTALIA
NIP : 19891115 201903 2 015
NUPTK : 0895950271005**

**MADRASYAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN
KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2022**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
MELALUI PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI KELAS II MIN 2 PADANGSIDIMPUAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

WACY NOTALIA

MIN 2 Padangsisimpuan Kota Padangsidimpuan

*E-mail : acyyaaa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan media pembelajaran terhadap peserta didik Kelas II MIN 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di MIN 2 Padangsidimpuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan Teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menghitung rata-rata nilai observasi dengan mengkategorikan tingkat kemampuan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik kelas II MIN 2 Padangsidimpuan. dari penelitian ini yaitu tahap pra siklus sebanyak 11 (39,29%) dari 28 peserta didik dinyatakan tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemudian pada tahap siklus I yaitu sebanyak 19 peserta didik (67,86%) dinyatakan tuntas KKM. Dan pada tahap siklus II hasil belajar peserta didik kembali mengalami peningkatan sebanyak 24 peserta didik (85,71%) dinyatakan tuntas KKM. Pada tahap pra siklus rata-rata nilai peserta didik adalah 61,78, pada tahap siklus I rata-rata nilai peserta didik adalah 71,07, dan pada tahap siklus II rata-rata nilai peserta didik adalah 80,71. Penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Matematika, Model Pembelajaran

Abstract

The purpose of this study was to improve students' mathematics learning outcomes through the *Problem Based Learning* (PBL) learning model and learning media for Class II students at MIN 2 Padangsidimpuan. This research is Classroom Action Research (CAR) using the *Problem Based Learning* (PBL) learning model and the use of instructional media applied at MIN 2 Padangsidimpuan to improve students' mathematics learning outcomes. Data collection techniques in this study used observation, tests, and documentation techniques. Data analysis techniques by calculating the average value of observations by categorizing the ability level of student learning outcomes. The results of the study show that the *Problem Based Learning* (PBL) learning model can improve the learning outcomes of students in class II MIN 2 Padangsidimpuan. from this study, namely the pre-cycle stage as many as 11 (39.29%) of the 28 students were declared to have completed the Minimum Completeness Criteria (KKM). Then in the first cycle stage, as many as 19 students (67.86%) were declared to have completed the KKM. And in the second cycle stage, the learning outcomes of students again increased by 24 students (85.71%) who were declared to have completed the KKM. In the pre-cycle stage the average student score was 61.78, in the first cycle stage the student average score was 71.07, and in the second cycle stage the student average score was 80.71. Research that has been done by applying the *Problem Based Learning* (PBL) learning model and using learning media can improve learning outcomes.

Keywords: *Problem Based Learning*, *Learning Outcomes*, *Mathematics*, *Learning Models*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning dan Media Pembelajaran di kelas II MIN 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2022/2023.”

Laporan penelitian tindakan kelas ini kami susun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat golongan pegawai negeri sipil dan sebagai bentuk profesionalitas guru.

Dalam penyusunan laporan penelitian tindakan kelas ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Nurhayani, S. Ag. selaku Kepala MIN 2 Padangsidempuan
2. Bapak Abdi Hidayat Nasution, S.Pd. Waka Kurikulum yang telah banyak memberikan arahan, saran maupun masukan.
3. Guru-Guru MIN 2 Padangsidempuan yang memberikan motivasi, ide- ide, gagasan, dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian tindakan kelas ini jauh dari sempurna untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Penulis

Waci Notalia

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul Penelitian : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MEDIA PEMBELAJARAN DI KELAS II MIN 2 PADANGSIDIMPUAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Peneliti :

- a. Nama : WACI NOTALIA, S. Pd.
- b. NIP : 19891115 201903 2 015
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb
- e. Jabatan : Guru Kelas
- f. Unit kerja : MIN 2 Padangsidimpuan
- g. Alamat : Jl. H.T Rizal Nurdin KM. 6,5 Palopat pijor Koling
- h. Lokasi Penelitian : MIN 2 Padangsidimpuan Jl. H.T Rizal Nurdin KM. 6,5 Palopat
- i. Waktu Penelitian : Juli – Agustus 2022

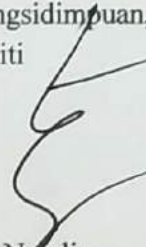
Observer



Indah Afni Nasution, S. Pd.
NIP. 19840127 202221 2 025

Padangsidimpuan, 19 September 2022

Peneliti



Waci Notalia
NIP. 19891115 201903 2 015

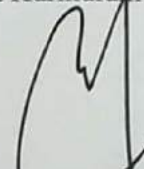
Mengetahui,

Kepala MIN 2 Padangsidimpuan



Hj. Nurhayani, S. Ag.
NIP. 19661108 199003 2 002

Waka Kurikulum



Abdi Hidayat Nasution, S. Pd.
NIP. 19850719 201411 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Halaman Judul | |
| Abstrak | ii |
| Kata Pengantar..... | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Daftar Isi | v |
| Daftar Tabel | vii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Landasan Teori..... | 5 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)..... | 5 |
| 2. Media Pembelajaran..... | 8 |
| 3. Hasil Belajar..... | 9 |
| 4. Matematika..... | 13 |
| B. Penelitian Terdahulu | 14 |
| Kerangka Berfikir | 14 |
| C. Hipotesis Penelitian | 15 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 16 |
| B. Variabel Penelitian..... | 16 |
| C. Populasi Dan Sampel | 17 |
| D. Jenis, Sumber, Dan Teknik Pengumpulan Data | 17 |
| E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis | 19 |
| F. Indikator Keberhasilan Penelitian | 20 |
| | |
| BAB IV HASIL | |
| A. Hasil Penelitian | 21 |
| B. Analisis Data | 21 |

| | | |
|----------------|----------------------|----|
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Kesimpulan | 34 |
| | B. Saran | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 28 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 4.1 | 21 |
| Tabel 4.2 | 24 |
| Tabel 4.3 | 25 |
| Tabel 4.4 | 26 |
| Tabel 4.5 | 29 |
| Tabel 4.6 | 30 |
| Tabel 4.7 | 31 |
| Tabel 4.8 | 32 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik. Dengan pertumbuhan kecerdasan dan potensi diri maka setiap anak bisa memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab. Untuk mencapai hal tersebut, maka sebagai guru kelas, perlu mengadakan suatu kegiatan pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan tugas fungsi guru untuk meningkatkan semangat anak untuk belajar.

Belajar adalah perubahan kemampuan dan disposisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil proses pertumbuhan, belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga liang lahat. Belajar juga merupakan perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Manusia perlu terus belajar untuk mencapai kedewasaannya. Dalam proses belajar di sekolah guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan belajar. Terutama untuk pelajaran-pelajaran yang menjadi dasar dari pengetahuan lain, salah satunya pelajaran matematika.

Di dalam ilmu matematika termuat banyak konsep, logika yang memerlukan banyak pemecahan masalah. Matematika sangat berperan aktif dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia agar berkemampuan secara logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan masalah. Karena itu diperlukan pemahaman agar peserta didik mengerti dan mengetahui apa yang sedang dipelajari sehingga peserta didik dapat menerjemahkan, menginterpretasikan persoalan tersebut ke dunia sebenarnya.

Belajar matematika harus menekankan pada pembelajaran pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Sikap ilmiah biasa dikembangkan ketika peserta didik melakukan diskusi atau kerja kelompok karena pada saat itulah berlangsung kerjasama sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Dengan demikian tugas guru adalah membangkitkan semangat belajar peserta didik dan meningkatkan partisipasi mereka dengan cara menciptakan suasana belajar

yang dinamis, harmonis, menarik dan menciptakan komunikasi dua arah. Guru harus bertindak sebagai fasilitator untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan, bukan untuk memindahkan pengetahuan. Oleh karena itu, apabila guru mengajar tanpa memperhatikan kemampuan peserta didik sebelum materi diajarkan, guru tidak akan berhasil menanamkan konsep yang benar dan hanya sebagian peserta didik yang mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Peserta didik kelas IIA MIN 2 Padang disimpulkan berjumlah 28 orang peserta didik. Memiliki nilai rata-rata matematika yang cenderung rendah. Kebanyakan peserta didik kurang mendapat perhatian orang tua, orang tua menganggap belajar cukup di sekolah saja dan lingkungan kurang mendukung belajar anak, masih banyak yang kesulitan dalam memahami pelajaran, dan kurang fokus dalam belajar karena sudah terpengaruh oleh gadget. Setiap belajar matematika sering ditemukan peserta didik yang kurang aktif dan kurang respon terhadap materi yang diajarkan karena konteks pembahasannya terlalu abstrak. Pelajaran juga lebih didominasi oleh anak yang memiliki kemampuan dasar matematis lebih tinggi, akibatnya peserta didik yang lemah dari sisi kemampuan dasar matematis merasa terkalahkan, dalam hal ini sering menimbulkan masalah dalam pembelajaran matematika di kelas yang berdampak pada hasil belajar peserta didik menurun. Selain itu cara mengajar guru yang cenderung monoton menggunakan metode ceramah semakin membuat pembelajaran terasa membosankan berakibat dengan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Maka peneliti ingin memperbaiki cara belajar peserta didik dan model pembelajaran yang digunakan supaya dapat memperoleh hasil yang baik, bisa membagi waktu belajar, dan senang terhadap mata pelajaran matematika yang selama ini menjadi momok yang menakutkan bagi sebagian besar peserta didik.

Model pembelajaran matematika yang dapat mengakomodasi kepentingan untuk mengkolaborasikan pengembangan diri di dalam proses pembelajaran adalah model Pendekatan Problem Based Learning (PBL), yaitu membelajarkan kepada peserta didik ketrampilan dan kerja sama dan berkolaborasi dan pembelajaran aktifitas lebih banyak diperankan oleh anak sehingga anak akan lebih mudah memahami dengan mengalami sendiri. Dibantu dengan media pembelajaran PPT/Video dan media peraga yang dibuat sendiri. Media peraga yang digunakan pun sederhana dan mudah digunakan anak tingkat sekolah dasar. Model pembelajaran dan media pembelajaran mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting sebagai alat bantu bagi guru dalam pembelajaran. Untuk memperjelas suatu konsep ataupun pengertian dalam materi serta mengubah hal yang abstrak menjadi dalam bentuk konkrit. Karena hal tersebutlah maka perlu sekali inovasi dan kreativitas guru.

Berdasarkan hal-hal tersebut agar peserta didik lebih memahami pelajaran maka guru perlu keluar dari zona nyaman serta berkreaitivitas dan berinovasi dengan mengubah metode pembelajaran dan membuat media ataupun alat peraga agar peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian ini yang diberi judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika peserta didik Melalui Penggunaan Model Problem Based Learning dan Media Pembelajaran di kelas II MIN 2 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2022/2023.”

B. Pembatasan dan Rumusan masalah

- Batasan masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian ini pada : Masalah difokuskan pada penggunaan model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dan Media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.

- Rumusan masalah

1. Bagaimanakah keadaan hasil belajar matematika dengan penggunaan model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas II di MIN 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik Kelas II di MIN 2 Padangsidempuan?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan hasil belajar matematika dengan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas II di MIN 2 Padangsidempuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas II di MIN 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model Pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik Kelas II di MIN 2 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil peningkatan hasil belajar matematika dengan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas II di MIN 2 Padangsidempuan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik

- Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan media pembelajaran dalam belajar, diharapkan peserta didik menjadi lebih meningkatkan kemampuan dalam pelajaran matematika.
- Dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan media pembelajaran dalam belajar diharapkan hasil belajar peserta didik lebih meningkat.
- Dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan media pembelajaran dalam belajar diharapkan peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bisa lebih bekerjasama dengan teman sekelasnya.

2. Bagi Peneliti/Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru termasuk peneliti dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan variatif dan sesuai dengan materi yang diajarkan ketika di dalam kelas sehingga peserta didik tidak bosan dengan model yang sudah ada. Guru juga diharapkan dapat kreatif dalam membuat dan menggunakan media ataupun alat peraga dalam pembelajaran agar pembelajaran yang belangsung menjadi lebih menyenangkan. Dan diharapkan dengan adanya model dan media yang yang bervariasi dan menarik dapat membantu guru dalam mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan sumbangsi yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran. Sehingga diharapkan akan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berprestasi.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)/ Pembelajaran Berbasis

Masalah

a. Definisi Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran adalah suatu rancangan kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar membutuhkan suatu rancangan sehingga akan menarik perhatian peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan karakteristik materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem Based Learning* biasa disingkat PBL.

Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran inovatif dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik. Ibrahim dan Nur mengatakan bahwa: Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir peserta didik dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata, termasuk didalamnya bagaimana belajar. Menurut Tan, mengemukakan Model Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah: Pembelajaran dengan menggunakan kemampuan berfikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah dalam tantangan dunia nyata,. Kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru sehingga mampu mengembangkan kemampuan berfikir secara berkesinambungan.

Dalam pembelajaran masalah digunakan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga terdorong untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Masalah-masalah dirancang untuk peserta didik agar mendapatkan pengetahuan sesuai tujuan yang akan dicapai. Masalah yang dijadikan fokus pembelajaran dapat diselesaikan peserta didik melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada peserta didik. Penggunaan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang apa yang mereka pelajari sehingga diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kondisi yang nyata pada kehidupan sehari-hari. Kemampuan menyelesaikan masalah sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Cara membiasakan kemampuan menyelesaikan masalah dengan tepat dapat dilakukan di sekolah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan pendapat Tan dan Ngalimun, maka penelitian ini menyimpulkan definisi *Problem Based Learning* sebagai suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pembelajarannya dimulai dengan adanya permasalahan yang disajikan dalam bentuk masalah nyata. Sehingga peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang kemudian dapat memecahkan masalah tersebut.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis Masalah/*Problem Based Learning* (PBL)

Karakteristik dari model pembelajaran PBL adalah adanya siklus yang berulang dan melibatkan kolaborasi antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dan peserta didik. peserta didik dibentuk dalam kelompok serta guru yang bertindak sebagai fasilitator untuk menentukan penyelesaian masalah. Selain itu masalah yang dihadirkan dalam model pembelajaran PBL membutuhkan banyak pengetahuan untuk kemudian disatukan membentuk solusi untuk menyelesaikan permasalahan.

Kemudian menurut Rusman peserta didik yang belajar dengan PBL mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- 1) Permasalahan menjadi starting point dalam belajar
- 2) Permasalahan yang disajikan kepada peserta didik adalah masalah autentik sehingga peserta didik mudah memahami masalah tersebut
- 3) Permasalahannya menantang pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik artinya peserta didik berusaha mencari solusi permasalahan tersebut
- 4) Belajar adalah kolaboratif, komunikasi dan kooperatif
- 5) Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah untuk mencari solusi suatu permasalahan.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas bahwa karakteristik PBL adalah belajar dimulai dari suatu masalah nyata, peserta didik ditantang untuk menyelesaikan masalah sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik. peserta didik dituntut untuk dapat memahami masalah yang ada serta mencari jawaban dari masalah tersebut, dan guru sebagai fasilitator.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah/*Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran adalah tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Untuk dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini, sebelumnya guru harus memilih bahan pelajaran yang sesuai. Setelah itu mengangkat topik permasalahan yang dapat diselesaikan oleh peserta didik. Permasalahan dapat diambil dari bahan ajar dengan kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hamruni ada enam langkah untuk dapat menerapkan Model Berbasis Masalah antara lain:

- 1) Menyadari adanya masalah.
- 2) Merumuskan masalah.
- 3) Merumuskan hipotesis.
- 4) Mengumpulkan data.
- 5) Menguji hipotesis
- 6) Menentukan pilihan penyelesaian.

Disisi lain Taufiq Amir mengemukakan tujuh langkah proses *Problem Based Learning* yaitu:

- 1) Mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas.
- 2) Merumuskan masalah.
- 3) Menganalisis masalah.
- 4) Menata gagasan secara sistematis.
- 5) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- 6) Mencari informasi tambahan.
- 7) Menggabungkan hal-hal yang relevan.

Lebih lanjut Ibrahim dan Nur mengemukakan langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah ke dalam lima fase pembelajaran yakni sebagai berikut :

- 1) Fase 1 : Orientasi peserta didik pada masalah
- 2) Fase 2 : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
- 3) Fase 3 : Membimbing pengalaman individual/ kelompok
- 4) Fase 4 : Mengembangkan dan Menghasilkan karya
- 5) Fase 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Dari beberapa pendapat diatas, langkah-langkah *model pembelajaran Problem Based Learning* dapat diambil kesimpulan bahwa langkah awal dimulai dengan menyiapkan logistik yang dibutuhkan lalu penyajian topik atau masalah. Penyajiann permasalahan diharapkan dapat menstimulus dan memotivasi peserta didik untuk berfikir dan mencari informasi yang relevan. Dilanjutkan peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok kecil, mencari solusi permasalahan baik secara individu maupun kelompok, menyampaikan solusi dari permasalahan dalam kelompok berupa hasil karya dalam bentuk laporan dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap proses apa saja yang telah peserta didik gunakan. Pembelajaran dengan menggunakan model ini peserta didik harus terlibat secara langsung untuk memecahkan masalah.

Dengan mengidentifikasi akar permasalahan baik secara individu maupun kelompok. Sampai mendapatkan solusi terbaik. Dengan demikian tersusunlah langkah-langkah pembelajaran dalam mengatasi permasalahan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut teknologi dan komunikasi pendidikan (*Association of Education and Communication technology/ AECT*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Gerlach & Ely, mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional bagi peserta didik, yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, dan komputer. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
- 2) Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil.
- 4) Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
- 5) Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap
- 6) Dapat memudahkan melihat dan mengamati hal-hal yang tidak bisa di tangkap oleh mata secara cepat.
- 7) Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak
- 8) Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Menurut (Rusmono: 2017). Sedangkan Menurut (Ahiri: 2017) Hasil belajar juga merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklarifikasikan dalam dimensi- dimensi tertentu.

Dari pengertian pembelajaran di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

b. Tujuan hasil belajar

Tujuan hasil belajar menurut (Sudjana: 2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh efektifnya dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran.
- 4) Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

Dari penjelasan tujuan belajar diatas, dapat penulis simpulkan bahwa belajar bertujuan untuk mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa, mengetahui keberhasilan proses pendidikan, menentukan tindak lanjut penilaian, dan memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

c. Macam- macam hasil belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal maka dapat dijelaskan bahwa “Macam- macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (Aspek kognitif), Keterampilan (Aspek psikomotor) dan sikap siswa (Aspek afektif)”. Menurut (Susanto: 2013). Sedangkan menurut (Sudjana: 2009) menyatakan secara garis besar macam- macam hasil belajar di bagi menjadi 3 ranah 1) Ranah Kognitif, 2) Ranah Afektif, 3) Ranah Psikomotor dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pembelajaran, kebiasaan belajar, disiplin, motivasi belajar.

3. Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu, ada enam tingkat keterampilan, yaitu: gerakan refleksi, keterampilan dalam gerakangerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan- gerakan *skil* dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi.

Dari penjelasan tentang macam- macam hasil belajar diatas dapat penulis simpulkan bahwa macam- macam hasil belajar dapat disimpulkan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Agar pembelajaran belajalan dengan baik maka peneliti harus mengetahui beberapa hal tentang “Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu bersumber dari dalam diri manusia, yang disebut sebagai faktor internal dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia, yang disebut faktor eksternal”. Menurut (Suharsimi Arikunto: 2016). Sedangkan menurut (Leni Marlina: 2021) mengemukakan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga).

1. Faktor internal

a. Minat

Minat merupakan sesuatu yang penting ketika kita akan melakukan sesuatu. Jika seseorang tidak memiliki minat yang tinggi dalam suatu hal, maka ia akan kesulitan dan tidak tertarik untuk melakukannya. Minat juga merupakan perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditimbulkan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya tujuan, orang tidak akan berminat untuk melakukan sesuatu.

b. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Pada dasarnya setiap manusia memiliki bakat pada suatu bidang tertentu dengan kualitas yang berbeda- beda. Bakat yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu memungkikannya untuk mencapai prestasi pada bidangnya. Menurut Anggraini (2020).

c. Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi- kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh seorang siswa agar tetap semangat dalam belajar. Motivasi juga mengarah pada sebuah istilah yang mengarah pada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh.

d. Cara belajar

Cara belajar adalah sebuah strategi yang dilakukan siswa agar lebih memahami materi yang dijelaskan tentunya dengan cara yang disenangi oleh siswa tersebut.

2. Faktor eksternal

a. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan satu faktor yang turut memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana peserta didik melakukan pembelajaran. Dalam lingkungan sekolah terdapat guru dan kepala sekolah, peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana guru harus memberikan penjelasan terkait sebuah materi yang terkadang materi yang diajarkan, selanjutnya ada kepala sekolah yaitu sebagai ketua atau pemimpin yang bertanggung jawab dan berperan penting dalam memajukan sebuah sekolah dan adapun salah satu tugas kepala sekolah adalah menyediakan fasilitas yang cukup untuk guru dan peserta didik.

b. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Salah satu sumbangan keluarga untuk anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan disekolah dan kehidupan sosial, dengan kata lain dalam relasi antara anak dengan orang tua itu secara kodrat tercakup unsur pendidikan dalam membangun kepribadian anak dan mendewasakannya.

4. Matematika

Ruseffendi (1994:247) dalam kamus matematika mengatakan bahwa “Matematika adalah ilmu tentang logika mengenal bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya dengan jumlah yang banyaknya terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Ada beberapa pendapat tentang belajar matematika diantaranya dijelaskan oleh Gagne : Bahwa belajar matematika ada dua obyek yang dapat diperoleh peserta didik, yaitu obyek langsung dan obyek tak langsung. Obyek yang langsung berupa fakta, keterampilan, konsep dan aturan, sedangkan obyek tak langsung antara lain kemampuan menyelidiki dan memecahkan masalah, belajar mandiri, bersikap positif terhadap matematika.

Lebih lanjut belajar matematika diartikan sebagai berikut : matematika yang beracuan dengan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol itu tersusun secara hirarkis an penalaran deduktif, sehingga belajar matematika itu merupakan kegiatan mental yang tinggi, harus bertahap dan berurutan serta mendasarkan kepada pengalaman belajar yang lalu.

Tujuan Pembelajaran Matematika di MI :

Berdasarkan Permendikbut Nomor 22 Tahun 2016 mengenai tujuan pembelajaran matematika, yakni:

1. Memahami Konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, lues, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah.
2. Menalar pola sifat dari matematika, mengembangkan atau memanipulasi matematika dalam menyusun argumen, merumuskan bukti atau mendeskripsikan argumen dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah matematika meliputi kemampuan memahami masalah, menyusun model penyelesaian matematika, menyelesaikan model matematika, dan memberi solusi yang tepat.
4. Mengkomunikasikan argument atau gagasan dengan diagram, tabel, symbol atau media lainnya agar dapat memperjelas masalah atau keadaan.

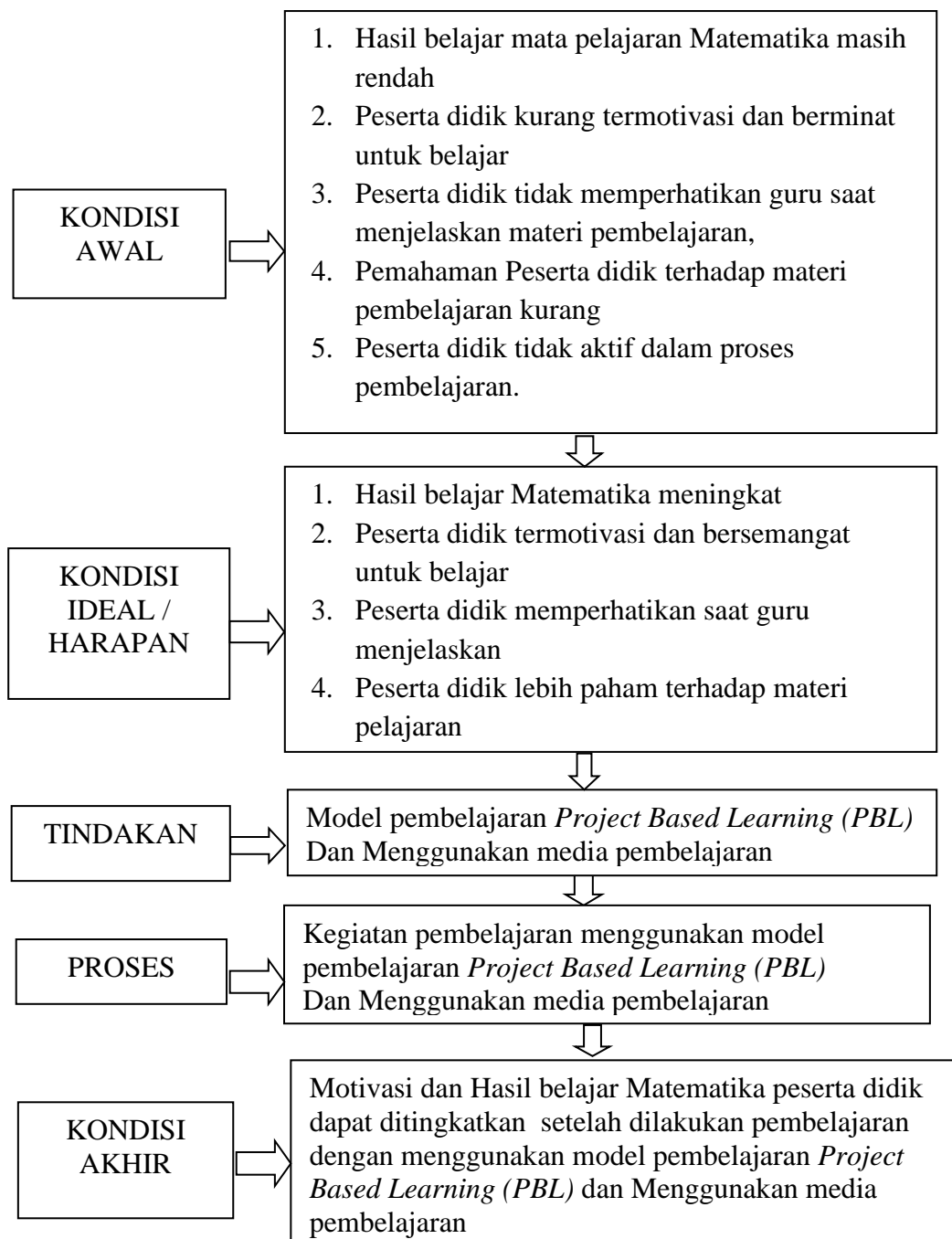
B. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan kajian pustaka tentang judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang dikaji oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu tersebut :

Judul Penelitian : “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika.”

Yang sama-sama untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dan media dalam meningkatkan hasil belajar.

Kerangka Berfikir



C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dari tindakan penelitian ini adalah Upaya meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik melalui penggunaan model *problem based learning* dan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas II MIN 2 Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mc Niff (dalam Guntara, 2014:5) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran.”. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Dengan adanya Penelitian Tindakan kelas diharapkan guru mendapatkan strategi terbaik dalam proses belajar dan mengajar. Tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penggunaan model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi. Agar variabel tersebut dapat terukur, variabel tersebut didefinisikan ke dalam bentuk rumusan yang lebih operasional. Variabel penelitian dalam PTK terdiri dari variabel input, variabel proses, dan variabel output. Variabel-variabel tersebut dirumuskan dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Variabel Input

Variabel input penelitian adalah pengetahuan awal siswa; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi belajar, wawasan dan bekal keterampilan siswa, serta wawasan dan bekal peneliti dalam mengelola pembelajaran.

2. Variabel Proses

Variabel proses dalam tindakan pembelajaran adalah :

- a. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Aktivitas Peserta didik dalam proses pembelajaran pembelajaran Matematika dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika.

3. Variabel Output

Variabel output berkaitan dengan kualitas pembelajaran, yaitu peningkatan waktu efektif belajar selama mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Matematika. Peningkatan keterampilan menyelesaikan soal dapat dilihat dari hasil tes.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di MIN 2 Padangsidempuan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yakni pengambilan sampel dengan mempertimbangkan aspek yang berfokus pada tujuan penelitian. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Adapun sampel pada penelitian ini adalah satu kelas yang berjumlah 28 peserta didik, yakni kelas II MIN 2 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* diterbitkan di Jakarta oleh Rineka Cipta (2006:160) menerangkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Instrumen pelaksanaan pembelajaran

Dalam penelitian ini, instrumen pelaksanaan pembelajaran yang digunakan berupa Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Modul ajar.

b. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dikumpulkan melalui beberapa cara :

1. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto atau gambar-gambar kegiatan pembelajaran, data-data siswa, keaktifan siswa maupun data nilai hasil ulangan harian siswa yang peneliti peroleh dari observasi awal.

2. Observasi

Observasi dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (pengamatan langsung). Tujuan observasi ini untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

3. Tes evaluasi pada setiap siklus

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan tes prestasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Instrument tes disusun untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang telah disampaikan. Tes ini diberikan untuk memperoleh data tentang prestasi akademik setiap siklus. Tes ini memuat tentang materi perbandingan yang akan diberikan pada akhir siklus, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, guru sebagai observer, dan peserta didik kelas II MIN 2 Padangsidempuan.

3. Jenis Data

Jenis data yang didapatkan adalah kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari :

- Data hasil belajar (data kuantitatif)

Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka- angka. Data ini bersifat objektif dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini data kuantitatif yang digunakan berupa hasil tes pada setiap perbaikan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based Learning* dan media pembelajaran.

- Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran (data kualitatif)

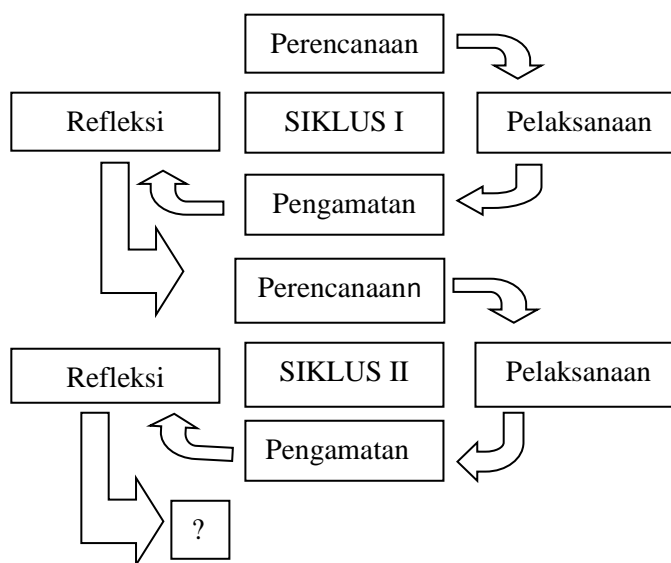
Data kualitatif yaitu data berupa kalimat atau pernyataan bukan berupa angka. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini data kualitatif yang digunakan merupakan hasil pengamatan keaktifan siswa terhadap proses belajar mengajar, hasil observasi terhadap guru dalam pelaksanaan belajar mengajar, hasil observasi keberhasilan siswa, hasil wawancara terhadap guru dan siswa, hasil dokumentasi dan hasil keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

4. Teknik Pengambilan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah : Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan pengamatan di kelas (observasi), wawancara dengan siswa dan guru, pemberian tes, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Data hasil belajar diperoleh dengan cara memberikan tes evaluasi atau ulangan pada siswa setiap akhir siklus. Data tentang situasi belajar mengajar diperoleh dari lembar observasi.

5. Design Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Masing-masing siklus diterapkan pada materi yang sama namun pada waktu yang berbeda. Siklus I dan siklus II. Siklus ini dihentikan apabila terjadi peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa sesuai dengan rencana yang telah dirancang sebelumnya. Siklus I dimulai dengan kegiatan perencanaan, dilanjutkan dengan tindakan, kemudian pengamatan, dan refleksi. Refleksi pada akhir siklus I dilakukan untuk menentukan keberhasilan tindakan dan merencanakan untuk tindakan selanjutnya.



Desain Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2006: 16)

E. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Data Tes Hasil Belajar

Setelah memperoleh data tes hasil belajar, maka data tersebut dianalisa dengan mencari ketuntasan belajar dan daya serap, kemudian dianalisa secara kuantitatif.

a. Ketuntasan Individu

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai \geq KKM yaitu 65. Nilai ketuntasan minimal sebesar 65 dipilih karena sesuai dengan kemampuan individu, hal ini juga sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa kelas II MIN 2 Padangsidempuan.

b. Ketuntasan Klasikal

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM yaitu 65 Dengan rumus ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$KK = \frac{X}{Z} \times 100 \%$$

Keterangan :

KK = Ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM

Z = Jumlah seluruh siswa

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika \geq 85% siswa memperoleh nilai \geq KKM yang akan terlihat pada hasil evaluasi tiap-tiap siklus.

2. Hasil Observasi

Hasil observasi dianalisa secara deskriptif. Observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan kriteria :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dengan menggunakan data dari kriteria di atas maka pembelajaran akan dikatakan efektif jika : Terdapat 80% siswa yang telah mencapai nilai \geq 65.

Menurut hasil observasi pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik.

F. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistis dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Persentase peningkatan keterampilan bercerita \geq 80%.
- b. Nilai rata-rata kelas minimal 70.
- c. Persentase aktivitas guru dan siswa mencapai 80%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas (PTK) dirasa cocok dan efektif, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul dalam kelas, penelitian ini juga dilaksanakan guna memperbaiki permasalahan pembelajaran dan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dalam kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mudah dilakukan oleh guru karena tidak memerlukan perbandingan terhadap model-model pembelajaran serta sambil melaksanakan proses belajar mengajar guru juga bisa sekaligus melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada di kelas.

Penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Peserta Didik kelas II di MIN 2 Padangsidempuan.

B. ANALISIS DATA

1. Analisis Data Pra Siklus

Data hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran Matematika pra siklus terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 65 yang telah ditetapkan. Dari 28 siswa yang tidak tuntas sebanyak 60,71% atau 17 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 39,29% atau 11 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai yang terendah adalah 10. Nilai rata-rata kelas yaitu 46,1. Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus

| No | Nama Siswa | KKM | Jumlah Skor | Nilai |
|----|------------------------------|-----|-------------|-------|
| 1 | ADEVA KANZANIA UBADAH | | 50 | 50 |
| 2 | ADITYA RIFQI ASFA DALIMUNTHE | | 70 | 70 |
| 3 | AHMAD ZAIN CANIAGO | | 30 | 30 |
| 4 | AKHDAN ALFATIH | | 90 | 90 |
| 5 | AMELIA MUMTAZAH SOETRISNO | | 50 | 50 |
| 6 | AQILA SALSABILA HASIBUAN | | 50 | 50 |
| 7 | AZRA HAFIZAH | | 80 | 80 |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|----|----|----|--------|
| 8 | DEDEK HARUMI | 65 | 60 | 60 | |
| 9 | DHIAUL IMAN NASUTION | | 80 | 80 | |
| 10 | DZAKIRA KHAIRINNISSWA RAMBE | | 50 | 50 | |
| 11 | FAQIH AHMAD NASUTION | | 60 | 60 | |
| 12 | GIBRAN AL GHIFARI SIREGAR | | 40 | 40 | |
| 13 | HADID AFRIAN HARAHAHAP | | 80 | 80 | |
| 14 | IZZATI SYAUQINA LUBIS | | 60 | 60 | |
| 15 | KHANZA HUMAIROH AZZAHRA | | 50 | 50 | |
| 16 | MARSYAH AYUDIA INARA HARAHAHAP | | 60 | 60 | |
| 17 | MUHAMMAD AZZAM RAMADHAN MZ | | 90 | 90 | |
| 18 | NAISILA PUTRI HASIBUAN | | 50 | 50 | |
| 19 | NAUFAL DZAKI HARAHAHAP | | 60 | 60 | |
| 20 | NAZLA AMORA NASUTION | | 70 | 70 | |
| 21 | RAHMAT ABIDIN | | 70 | 70 | |
| 22 | REZA ALFARIZKY SYAHPUTRA | | 30 | 30 | |
| 23 | RIO | | 70 | 70 | |
| 24 | RIZKI FITRIANI SIREGAR | | 60 | 60 | |
| 25 | RIZQIKA ADHA AULYA NASUTION | | 60 | 60 | |
| 26 | SANI MAHER MUSTOFA HASIBUAN | | 80 | 80 | |
| 27 | TAQIYAH QURROTA AIN | | 70 | 70 | |
| 28 | TORIQ ABQORI | | 60 | 60 | |
| | Jumlah | | | | 1730 |
| | Rata-rata Kelas | | | | 61,79 |
| | Nilai Tertinggi | | | | 90 |
| | Nilai Terendah | | | | 30 |
| | Siswa Tuntas (%) | | | | 39,29% |
| | Siswa Belum Tuntas (%) | | | | 60,71% |

Dari tabel 4.1 dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 65 sebanyak 11 siswa (39,29%), dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 65 sebanyak 17 siswa (60,71%). Rendahnya skor rata-rata kelas yang hanya mencapai 61,79. Melihat tingkat ketidak ketuntasan belajar yang mencapai 60,71% tersebut, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika. Maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus I.

2. Pelaksanaan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dan telah bekerja sama dengan pihak Madrasah MIN 2 Padangsidempuan yang difokuskan pada mata pelajaran Matematika Kelas II.

2.1 Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian, yaitu :

- a) Menetapkan tempat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu MIN 2 Padangsidempuan
- b) Peneliti mengidentifikasi data dari observasi dan wawancara guru kelas II dan dari pihak kepala sekolah. Tingkat Ketuntasan Belajar Pra Siklus Tuntas Tidak Tuntas 39,29%, 60,71%.
- c) Menentukan titik fokus penelitian (menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dalam mata pelajaran Matematika Kelas II.
- d) Membuat Modul ajar mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam dua kali pertemuan.
- e) Menyiapkan soal evaluasi Materi Bilangan cacah.
- f) Membuat Tabel lembar observasi bagi guru dan siswa selama pembelajaran mata pelajaran berlangsung.

2.2 Pelaksanaan

2.2.1 Pertemuan 1

Pelaksanaan siklus I pertama dilakukan pada hari Senin, 7 Agustus 2023, dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dan melakukan presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Bilangan Cacah. Secara kelompok siswa mengerjakan lembar kerja siswa dengan cara mengamati dan berdiskusi. Guru membimbing dan memberi motivasi supaya semua siswa aktif, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Siswa mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.

3) Kegiatan Akhir

Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dibimbing oleh guru. Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu. Untuk tindak lanjut guru memberi tugas pekerjaan rumah dan guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa.

2.3 Observasi Siklus I

Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan teman sejawat. Pada kegiatan observasi yang diamati adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | |
|----|--|-------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa menjawab salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Siswa mencatat pembelajaran yang disampaikan guru. | | ✓ | | | |
| 3 | Siswa mendengarkan motivasi dari guru. | | | ✓ | | |
| 4 | Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. | | | ✓ | | |
| 5 | Siswa ikut aktif menjawab pertanyaan dari guru. | | ✓ | | | |
| 6 | Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media yang digunakan. | | | ✓ | | |
| 7 | Siswa belajar dengan teratur dan tenang sesuai petunjuk dari guru. | | | ✓ | | |
| 8 | Siswa menyelesaikan tugas | | | ✓ | | |
| 9 | Siswa melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami selama mengerjakan tugas. | | ✓ | | | |
| 10 | Mewakili siswa untuk mempresentasikan hasil kerja. | | | | ✓ | |
| 11 | Siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan guru. | | | | ✓ | |
| 12 | Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan. | | | ✓ | | |
| | Jumlah Skor | 37 | | | | |
| | Rata-Rata | 3,08 | | | | |
| | Kriteria | Baik | | | | |

Tabel 4.3
Hasil Observasi Guru Peneliti Siklus I

| No | Aspek yang Dinilai | penilaian | | | | |
|----|--|-------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengucapkan salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | | | | ✓ | |
| 3 | Guru memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari | | | ✓ | | |
| 4 | Guru menyajikan informasi materi yang akan dipelajari | | | ✓ | | |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab tentang materi. | | ✓ | | | |
| 6 | Guru menjelaskan materi tentang Nilai tempat bilangan. | | | | ✓ | |
| 7 | Guru mengkondisikan kelas. | | | ✓ | | |
| 8 | Guru membagikan lembar kerja peserta didik pada peserta didik. | | | | | ✓ |
| 9 | Guru membimbing pengerjaan tugas. | | | | ✓ | |
| 10 | Guru mengevaluasi hasil belajar dengan cara mempresentasikan hasil pengerjaan tugas didepan kelas. | | | ✓ | | |
| 11 | Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. | | | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik. | | ✓ | | | |
| 13 | Guru memberikan latihan sesuai dengan indikator yang ditentukan. | | | | ✓ | |
| 14 | Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan. | | | | ✓ | |
| 15 | Guru menutup pelajaran dengan salam. | | | | | ✓ |
| | Jumlah Skor | 54 | | | | |
| | Rata-Rata | 3,6 | | | | |
| | Kriteria | Baik | | | | |

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran sudah baik. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Didukung alat peraga yang cukup, siswa sangat aktif dan merasa senang. Pada waktu mengamati materi pembelajaran dan lembar kerja, siswa dengan semangat mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Interaksi antar siswa terjalin baik. Guru memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing apabila siswa mengalami kesulitan. Siswa juga aktif bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami. Sehingga interaksi antara guru dan siswa terjalin sangat baik. Lembar Kerja Siswa dan lembar evaluasi dikerjakan siswa untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2.4 Analisis Data Siklus I

Data hasil evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran mata pelajaran Matematika Siklus I terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) 65 yang telah ditetapkan. Dari 28 siswa yang tidak tuntas sebanyak 32,14% atau 9 siswa, dan siswa yang tuntas sebanyak 67,86% atau 19 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai yang terendah adalah 40 dan ada 1 orang yang tidak mengikuti evaluasi karena tidak hadir. Nilai rata-rata kelas yaitu 71,1. Distribusi frekuensi hasil belajar pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus I

| No | Nama Siswa | KKM | Jumlah Skor | Nilai |
|----|--------------------------------|-----|-------------|-------|
| 1 | ADEVA KANZANIA UBADAH | 65 | 80 | 80 |
| 2 | ADITYA RIFQI ASFA DALIMUNTHE | | 80 | 80 |
| 3 | AHMAD ZAIN CANIAGO | | 40 | 40 |
| 4 | AKHDAN ALFATIH | | 100 | 100 |
| 5 | AMELIA MUMTAZAH SOETRISNO | | 70 | 70 |
| 6 | AQILA SALSABILA HASIBUAN | | 60 | 60 |
| 7 | AZRA HAFIZAH | | 90 | 90 |
| 8 | DEDEK HARUMI | | 60 | 60 |
| 9 | DHIAUL IMAN NASUTION | | 90 | 90 |
| 10 | DZAKIRA KHAIRINNISSWA RAMBE | | 90 | 90 |
| 11 | FAQIH AHMAD NASUTION | | 80 | 80 |
| 12 | GIBRAN AL GHIFARI SIREGAR | | 60 | 60 |
| 13 | HADID AFRIAN HARAHAHAP | | 70 | 70 |
| 14 | IZZATI SYAUQINA LUBIS | | 80 | 80 |
| 15 | KHANZA HUMAIROH AZZAHRA | | 60 | 60 |
| 16 | MARSYAH AYUDIA INARA HARAHAHAP | | 90 | 90 |
| 17 | MUHAMMAD AZZAM RAMADHAN MZ | | - | - |
| 18 | NAISILA PUTRI HASIBUAN | | 90 | 90 |
| 19 | NAUFAL DZAKI HARAHAHAP | | 60 | 60 |
| 20 | NAZLA AMORA NASUTION | | 50 | 50 |
| 21 | RAHMAT ABIDIN | | 80 | 80 |
| 22 | REZA ALFARIZKY SYAHPUTRA | | 50 | 50 |
| 23 | RIO | | 70 | 70 |
| 24 | RIZKI FITRIANI SIREGAR | | 70 | 70 |
| 25 | RIZQIKA ADHA AULYA NASUTION | | 90 | 90 |
| 26 | SANI MAHER MUSTOFA HASIBUAN | | 70 | 70 |

| | | | | |
|----|-------------------------------|--|----|--------|
| 27 | TAQIYAH QURROTA AIN | | 80 | 80 |
| 28 | TORIQ ABQORI | | 80 | 80 |
| | Jumlah | | | 1990 |
| | Rata-rata Kelas | | | 71,07 |
| | Nilai Tertinggi | | | 100 |
| | Nilai Terendah | | | 40 |
| | Siswa Tuntas (%) | | | 67,86% |
| | Siswa Belum Tuntas (%) | | | 32,14% |

Dari tabel 4.4 dapat ditemukan siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 65 sebanyak 19 siswa (67,86%), dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 65 sebanyak 9 siswa (32,14%). Skor rata-rata kelas meningkat dari kegiatan Pras Siklus dari yang hanya mencapai rata-rata 46,1 menjadi 71,07 dengan tingkat ketuntasan belajar 67,86%. Melihat tingkat ketuntasan tersebut, meskipun telah mengalami peningkatan dari sebelumnya namun masih belum mencapai pembelajaran efektif yaitu ketuntasan yang mencapai lebih dari atau sama dengan 80%, maka peneliti akan melanjutkan penelitian tindakan kelas (PTK) ke siklus selanjutnya atau Siklus II sesuai dengan rancangan penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti masih akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada mata pelajaran Matematika. Maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

2.5 Refleksi

Peneliti dan teman sejawat mengadakan evaluasi dan refleksi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan observasi. Diadakannya refleksi ini diharapkan dapat menemukan kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

3. Pelaksanaan Siklus II

3.1 Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini sebenarnya hanya merupakan penyempurnaan dari perencanaan siklus I. berdasarkan analisis dan hasil refleksi serta mempertimbangkan masukan dari observer tentang kelebihan dan kekurangan pada tahap pelaksanaan siklus I.

Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II menggunakan instrumen penelitian yang sama dengan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus I. Pada perencanaan tindakan siklus II, peneliti sebagai guru mengadakan perbaikan yang akan dilakukan yaitu agar proses pembelajaran lebih optimal. Hasil belajar siswa juga ketuntasan belajar siswa dapat ditingkatkan. Perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru memotivasi dan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif.
- 2) Guru menyiapkan media yang berbeda supaya siswa tidak bosan.
- 3) Supaya proses pembelajaran lebih lancar dan efektif guru media kartu yang jumlahnya sesuai dengan jumlah kelompok atau lebih.
- 4) Siswa diberi motivasi supaya berani bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.
- 5) Guru memperhatikan waktu supaya semua kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan dengan waktu yang tepat.

3.2 Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah diperbaiki, mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dan alokasi waktu. Pembelajaran tindakan 2 ini merupakan kelanjutan dari tindakan siklus I. Dalam kegiatan belajar model dan langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus I tetapi dengan memperhatikan hasil refleksi 1 dan juga sesuai dengan rencana tindakan 2. Kegiatan ini dilaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, yaitu :

3.2.1 Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran, berdoa dan melakukan presensi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik.

3.2.2 Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan. Menayangkan video dan menggunakan media kartu bilangan. Kemudian peserta didik secara kelompok mengerjakan lembar kerja siswa dengan cara mengamati dan berdiskusi. Guru membimbing dan memberi motivasi supaya semua siswa aktif, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Siswa mengumpulkan hasil diskusi kepada guru.

3.2.3 Kegiatan Akhir

Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dibimbing oleh guru. Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu. Guru menyampaikan materi selanjutnya dan guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan yang disampaikan kepada siswa.

3.3 Observasi Siklus II

Pada tahap observasi, hal yang menjadi fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan yang berupa lembar pengamatan yang telah disediakan. Seperti pada siklus I, pada siklus II ini pengamatan dilakukan pada aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada setiap perubahan perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan-catatan yang dapat dipakai sebagai data penelitian sebagai bahan analisis dan refleksi.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | |
|----|--|-------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa menjawab salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Siswa mencatat pembelajaran yang disampaikan guru. | | | ✓ | | |
| 3 | Siswa mendengarkan motivasi dari guru. | | | ✓ | | |
| 4 | Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. | | | ✓ | | |
| 5 | Siswa ikut aktif menjawab pertanyaan dari guru. | | | ✓ | | |
| 6 | Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media yang digunakan. | | | | ✓ | |
| 7 | Siswa belajar dengan teratur dan tenang sesuai petunjuk dari guru. | | | ✓ | | |
| 8 | Siswa menyelesaikan tugas | | | | ✓ | |
| 9 | Siswa melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami selama mengerjakan tugas. | | | | ✓ | |
| 10 | Mewakili siswa untuk mempresentasikan hasil kerja. | | | | ✓ | |
| 11 | Siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan guru. | | | | ✓ | |
| 12 | Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan. | | | ✓ | | |
| | Jumlah Skor | 41 | | | | |
| | Rata-Rata | 3,42 | | | | |
| | Kriteria | Baik | | | | |

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru Peneliti Siklus II

| No | Aspek yang Dinilai | penilaian | | | | |
|--------------------|--|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengucapkan salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | | | | ✓ | |
| 3 | Guru memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 4 | Guru menyajikan informasi materi yang akan dipelajari | | | | ✓ | |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab tentang materi. | | | | ✓ | |
| 6 | Guru menjelaskan materi tentang Nilai tempat bilangan. | | | | ✓ | |
| 7 | Guru mengkondisikan kelas. | | | ✓ | | |
| 8 | Guru membagikan lembar kerja peserta didik pada peserta didik. | | | | | ✓ |
| 9 | Guru membimbing pengerjaan tugas. | | | | ✓ | |
| 10 | Guru mengevaluasi hasil belajar dengan cara mempresentasikan hasil pengerjaan tugas didepan kelas. | | | | ✓ | |
| 11 | Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. | | | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik. | | | ✓ | | |
| 13 | Guru memberikan latihan sesuai dengan indikator yang ditentukan. | | | | ✓ | |
| 14 | Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan. | | | | ✓ | |
| 15 | Guru menutup pelajaran dengan salam. | | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 60 | | | | |
| Rata-Rata | | 4 | | | | |
| Kriteria | | Sangat Baik | | | | |

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar evaluasi. Semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu. Proses pembelajaran terlaksana dengan aman, tertib, lancar dan sukses.

3.4 Analisis data Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas Siklus II yang telah dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan langkah-langkah pada siklus I. Hal yang membedakan siklus I dengan siklus II adalah pada perencanaannya. Perencanaan siklus II didasari oleh hasil refleksi siklus I. Pada akhir kegiatan pembelajaran siklus II, diadakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah sampai 999. Adapun hasil belajar siswa pada siklus 2 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Tingkat Ketuntasan Belajar Siklus II

| No | Nama Siswa | KKM | Jumlah Skor | Nilai |
|----|--------------------------------|-----|-------------|--------|
| 1 | ADEVA KANZANIA UBADAH | 65 | 70 | 70 |
| 2 | ADITYA RIFQI ASFA DALIMUNTHE | | 80 | 80 |
| 3 | AHMAD ZAIN CANIAGO | | 70 | 70 |
| 4 | AKHDAN ALFATIH | | 100 | 100 |
| 5 | AMELIA MUMTAZAH SOETRISNO | | 70 | 70 |
| 6 | AQILA SALSABILA HASIBUAN | | 90 | 90 |
| 7 | AZRA HAFIZAH | | 90 | 90 |
| 8 | DEDEK HARUMI | | 70 | 70 |
| 9 | DHIAUL IMAN NASUTION | | 90 | 90 |
| 10 | DZAKIRA KHAIRINNISWA RAMBE | | 70 | 70 |
| 11 | FAQIH AHMAD NASUTION | | 90 | 90 |
| 12 | GIBRAN AL GHIFARI SIREGAR | | 60 | 60 |
| 13 | HADID AFRIAN HARAHAHAP | | 100 | 100 |
| 14 | IZZATI SYAUQINA LUBIS | | 80 | 80 |
| 15 | KHANZA HUMAIROH AZZAHRA | | 60 | 60 |
| 16 | MARSYAH AYUDIA INARA HARAHAHAP | | 90 | 90 |
| 17 | MUHAMMAD AZZAM RAMADHAN MZ | | 100 | 100 |
| 18 | NAISILA PUTRI HASIBUAN | | 100 | 100 |
| 19 | NAUFAL DZAKI HARAHAHAP | | 70 | 70 |
| 20 | NAZLA AMORA NASUTION | | 60 | 60 |
| 21 | RAHMAT ABIDIN | | 80 | 80 |
| 22 | REZA ALFARIZKY SYAHPUTRA | | 50 | 50 |
| 23 | RIO | | 100 | 100 |
| 24 | RIZKI FITRIANI SIREGAR | | 70 | 70 |
| 25 | RIZQIKA ADHA AULYA NASUTION | | 100 | 100 |
| 26 | SANI MAHER MUSTOFA HASIBUAN | | 70 | 70 |
| 27 | TAQIYAH QURROTA AIN | | 80 | 80 |
| 28 | TORIQ ABQORI | | 100 | 100 |
| | Jumlah | | | 2260 |
| | Rata-rata Kelas | | | 80,71 |
| | Nilai Tertinggi | | | 100 |
| | Nilai Terendah | | | 50 |
| | Siswa Tuntas (%) | | | 85,71% |
| | Siswa Belum Tuntas (%) | | | 14,29% |

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II, sebagian besar siswa dapat menguasai materi pembelajaran, berarti pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan media pembelajaran sudah berjalan secara maksimal.

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa kelas II di MIN 2 Padangsidimpuan dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Data Rata-Rata Nilai siswa dan Persentase Ketuntasan Siswa di Kelas pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

| No | Siklus | Rata – Rata Nilai Siswa | Persentase Ketuntasan Siswa |
|----|------------|-------------------------|-----------------------------|
| 1 | Pra Siklus | 61,78 | 39,29% |
| 2 | Siklus I | 71,07 | 67,86% |
| 3 | Siklus II | 80,71 | 85,71% |

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa sebelum diadakan perbaikan pembelajaran Matematika hanya memperoleh nilai rata-rata 61,78 dengan persentase ketuntasan sebesar 39,29% dan setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus I nilai rata-rata siswa 71,07 dengan persentase ketuntasan sebesar 67,86% ini menunjukkan bahwa Siklus I belum menunjukkan kemajuan karena hasil belajar siswa maupun rata-rata kelas belum mencapai hasil maksimal meskipun sudah melewati nilai KKM.

Kemudian pada Siklus II menunjukkan bahwa nilai siswa sudah mencapai ketuntasan dalam materi pembelajaran, karena ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus II yakni 80,71 dengan persentase ketuntasan sebesar 85,71% yang telah memenuhi KKM sudah memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 80% siswa tuntas.

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran, pelajaran matematika menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Penjelasan ini tidak abstrak, siswa yang lemah juga akan lebih mudah mengerti karena menggunakan media peraga, dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran juga dapat melibatkan siswa secara langsung menimbulkan keberanian siswa untuk bertanya ataupun mencoba.

Dari prestasi yang telah diidentifikasi dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu rendahnya hasil belajar matematika peserta didik. Maka perbaikan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran berupa diskusi kelompok dan penggunaan media yang dikemas semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan ketertarikan dan hasil belajar peserta didik.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran. Maka pembelajaran lebih menyenangkan, penjelasan akan lebih mudah dipahami dan diingat siswa. Pembelajaran tidak membosankan, penjelasan tidak abstrak dan peserta didik dapat berperan aktif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil perbaikan yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika sangat rendah ini terbukti dari 28 siswa yang ada di kelas II, 11 dikategorikan tuntas sedangkan 17 siswa tidak tuntas. Dengan demikian yang mencapai ketuntasan belajar hanya 39,29%.
- Bahwa setelah perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa, ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yaitu pada Pra Siklus memperoleh nilai ketuntasan 39,29%, Siklus I memperoleh nilai ketuntasan 71,07% dan pada Siklus II memperoleh nilai ketuntasan sebesar 85,71%.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti penulis beberapa saran yakni sebagai berikut :

- Menggunakan model pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan belajar siswa.
- Pembelajaran Matematika akan lebih baik jika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran, sebab penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran tersebut akan memotivasi siswa mengikuti pelajaran dengan aktif dan bernalar kritis memecahkan masalah, sehingga hasil dan aktivitas belajarnya maksimal. Hal ini sudah terbukti di kelas II MIN 2 Padangsisimpulan pada mata pelajaran Matematika.
- Karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa maka kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran Matematika, tidak menutup kemungkinan pelajaran-pelajaran yang lain bisa

menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan penggunaan media pembelajaran sehingga nilai siswa akan meningkat.

- Sudah saatnya guru mengevaluasi cara mengajarnya dan menyadari dampaknya terhadap siswa. Untuk menghasilkan manusia yang bisa berdamai dan bekerja sama dengan sesamanya dalam pembelajaran di sekolah, model pembelajaran yang banyak macam ragamnya perlu lebih sering digunakan karena suasana positif yang timbul akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencintai pelajaran dan sekolah / guru. Selain itu, siswa akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan berfikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri. 2017 *“Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran”* Jakarta: Uhamka Press
- Arief S. Sadirman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, (2012), *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani
- Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Guntara, G. et. al. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. Vol. 2*, No. 1. Diakses pada Juli 2022.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2011
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, dalam Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Ngalimun dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Jogjakarta: Aswaja Perindo, 2015), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jogjakarta : Aswaja Perindo
- Ibrahim dan Nur, *Pengajaran Berdasarkan Masalah, dalam Rusman, Model-Model Pembelajaran Edisi 2*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Marlina, Leni. 2021 *“Analisis Kebijakan Pendidik Dalam Masa Darurat Penebaran Covid-19”*
- M.Taufik Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Nurkencana, wayan, *Evaluasi Belajar*, Surabaya : Usaha Nasional, 1990
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Ruseffendi, E.T, dkk., *Kamus Matematika*, Jakarta : Depdikbud : 1994

- Rusmono. 2017 *“Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based And Learning”*. Ghalia Indonesia:2017
- Sudjana, Nana. 2016. *“Peningkatan Hasil Belajar Mengajar”*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta : 2013
- Suharsimi, Arikunto., Suhardjono. & Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tan, *Problem Based Learning Innovation, dalam Rusman Model-Model Pembelajaran*

LAMPIRAN

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA SELAMA PENELITIAN

Hari/Tanggal : *Senin / 14 Agustus 2022*
 Siklus/pertemuan : *Siklus II*
 Materi : *Membandingkan dan Mengurutkan Selang*

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | |
|--------------------|--|-------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa menjawab salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Siswa mencatat pembelajaran yang disampaikan guru. | | | ✓ | | |
| 3 | Siswa mendengarkan motivasi dari guru. | | | ✓ | | |
| 4 | Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. | | | ✓ | | |
| 5 | Siswa ikut aktif menjawab pertanyaan dari guru. | | | ✓ | | |
| 6 | Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media yang digunakan. | | | | ✓ | |
| 7 | Siswa belajar dengan teratur dan tenang sesuai petunjuk dari guru. | | | ✓ | | |
| 8 | Siswa menyelesaikan tugas | | | | ✓ | |
| 9 | Siswa melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami selama mengerjakan tugas. | | | | ✓ | |
| 10 | Mewakili siswa untuk mempresentasikan hasil kerja. | | | | ✓ | |
| 11 | Siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan guru. | | | | ✓ | |
| 12 | Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan. | | | ✓ | | |
| Jumlah Skor | | 41 | | | | |
| Rata-Rata | | 3,42 | | | | |
| Kriteria | | Baik | | | | |

Kota Padangsidempuan, 14 Agustus 2022
 Observer,



(.....INDAH AFNI NASUTION, S.Pd.....)
 NIP. 198401272022212025

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SELAMA PENELITIAN

Nama Guru : *WACI NOTALIA*
 Madrasah : *MIN 2 Padangsidempuan*
 Hari/Tanggal : *Senin / 14 Agustus 2022*
 Siklus/pertemuan : *Siklus II*
 Materi : *Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan*

| No | Aspek yang Dinilai | penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|---|---|--------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengucapkan salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | | | | ✓ | |
| 3 | Guru memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari | | | | ✓ | |
| 4 | Guru menyajikan informasi materi yang akan dipelajari | | | | ✓ | |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab tentang materi. | | | | ✓ | |
| 6 | Guru menjelaskan materi tentang Nilai tempat bilangan. | | | | ✓ | |
| 7 | Guru mengkondisikan kelas. | | | ✓ | | |
| 8 | Guru membagikan lembar kerja peserta didik pada peserta didik. | | | | | ✓ |
| 9 | Guru membimbing pengerjaan tugas. | | | | ✓ | |
| 10 | Guru mengevaluasi hasil belajar dengan cara mempresentasikan hasil pengerjaan tugas didepan kelas. | | | | ✓ | |
| 11 | Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. | | | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik. | | | ✓ | | |
| 13 | Guru memberikan latihan sesuai dengan indikator yang ditentukan. | | | | ✓ | |
| 14 | Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan. | | | | ✓ | |
| 15 | Guru menutup pelajaran dengan salam. | | | | | ✓ |
| | Jumlah Skor | | | | | <i>60</i> |
| | Rata-Rata | | | | | <i>4</i> |
| | Kriteria | | | | | <i>Sangat Baik</i> |

Kota Padangsidempuan, 14 Agustus 2022
 Observer,



(*INDAH AENI NASUTION.S.Pd*)
 NIP. 198401272022212025

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS PESERTA SELAMA PENELITIAN

Hari/Tanggal : *Kamis 13 Agustus 2022*
Siklus/pertemuan : *Siklus I*
Materi : *Nilai Tempat Belangan*

| No | Aspek yang Dinilai | Penilaian | | | | |
|----|--|-----------|---|-------------|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Siswa menjawab salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Siswa mencatat pembelajaran yang disampaikan guru. | | ✓ | | | |
| 3 | Siswa mendengarkan motivasi dari guru. | | | ✓ | | |
| 4 | Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. | | | ✓ | | |
| 5 | Siswa ikut aktif menjawab pertanyaan dari guru. | | ✓ | | | |
| 6 | Siswa mendengarkan penjelasan mengenai media yang digunakan. | | | ✓ | | |
| 7 | Siswa belajar dengan teratur dan tenang sesuai petunjuk dari guru. | | | ✓ | | |
| 8 | Siswa menyelesaikan tugas | | | ✓ | | |
| 9 | Siswa melaporkan keberhasilan atau hambatan yang dialami selama mengerjakan tugas. | | ✓ | | | |
| 10 | Mewakili siswa untuk mempresentasikan hasil kerja. | | | | ✓ | |
| 11 | Siswa aktif mengerjakan soal yang diberikan guru. | | | | ✓ | |
| 12 | Siswa bersama dengan guru membuat rangkuman/kesimpulan. | | | ✓ | | |
| | Jumlah Skor | | | <i>37</i> | | |
| | Rata-Rata | | | <i>3,08</i> | | |
| | Kriteria | | | <i>Baik</i> | | |

Kota Padangsidimpuan, Agustus 2022
Observer,

(*INDAH AFNI NACUTION, S.Pd*.....)
NIP. *198401272022212025*

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SELAMA PENELITIAN

Nama Guru : WACI NOTALM
 Madrasah : MIN 2 Padangsidimpuan
 Hari/Tanggal : Kamis / 3 Agustus 2022
 Siklus/pertemuan : Siklus I
 Materi : Nilai Tempat Bilangan

| No | Aspek yang Dinilai | penilaian | | | | |
|--------------------|--|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Guru mengucapkan salam. | | | | | ✓ |
| 2 | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | | | | ✓ | |
| 3 | Guru memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari | | | ✓ | | |
| 4 | Guru menyajikan informasi materi yang akan dipelajari | | | ✓ | | |
| 5 | Guru melakukan tanya jawab tentang materi. | | ✓ | | | |
| 6 | Guru menjelaskan materi tentang Nilai tempat bilangan. | | | | ✓ | |
| 7 | Guru mengkondisikan kelas. | | | ✓ | | |
| 8 | Guru membagikan lembar kerja peserta didik pada peserta didik. | | | | | ✓ |
| 9 | Guru membimbing pengerjaan tugas. | | | | ✓ | |
| 10 | Guru mengevaluasi hasil belajar dengan cara mempresentasikan hasil pengerjaan tugas didepan kelas. | | | ✓ | | |
| 11 | Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. | | | ✓ | | |
| 12 | Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik. | | ✓ | | | |
| 13 | Guru memberikan latihan sesuai dengan indikator yang ditentukan. | | | | ✓ | |
| 14 | Guru membimbing peserta didik membuat rangkuman/kesimpulan. | | | | ✓ | |
| 15 | Guru menutup pelajaran dengan salam. | | | | | ✓ |
| Jumlah Skor | | 54 | | | | |
| Rata-Rata | | 3,6 | | | | |
| Kriteria | | Baik | | | | |

Kota Padangsidimpuan, Agustus 2022
 Observer,



(.INDAH AFNI NASUTION, S.Pd.....)
 NIP. 198401272022212025

Modul Ajar Format Lengkap

Modul Ajar Matematika (Pra Siklus)

| | |
|-----------------|------------------------|
| Madrasah | :MIN 2 PADANGSIDIMPUAN |
| Mata Pelajaran | :MATEMATIKA |
| Tema | :BILANGAN |
| Fase/Kelas | : Fase A/II (Dua) |
| Alokasi Waktu | : 2 JP (1 x Pertemuan) |
| Tahun Pelajaran | : 2023/2024 |
| Nama Penyusun | : WACI NOTALIA |

Kompetensi Awal:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol bilangan cacah 1- 100
- Peserta didik sudah dapat menulis, membaca dan mengurutkan bilangan cacah 1-100

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Gotong rotong (Kerjasama)

Sarana dan Prasarana:

- Sumber belajar : Buku pegangan peserta didik dan buku guru judul buku Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar SD kelas II Vol.1. Penulis Tim Gakko Tosho. Tahun 2021. Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- LKPD yang disiapkan oleh guru
- White board
- Spidol
- Penghapus white board

Target Peserta Didik:

- Peserta didik Reguler/Tipikal
- 27 orang peserta didik

Model/Metode Pembelajaran:

- Tatap Muka, Ceramah, Konvensional

| Tujuan Pembelajaran | Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran |
|---|---|
| B.1 - Menentukan nilai tempat pada bilangan cacah sampai 999 | - Setelah melihat Peserta didik dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 dengan benar. - Peserta didik dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 dan nilai angka bilangan sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dengan benar. |

1. Pemahaman Bermakna :

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan nilai tempat bilangan, nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan materi tentang bagaimana menentukan nilai tempat bilangan sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pertanyaan Pemantik :

- Coba liat sekitar kalian?
- Bisakah kalian menghitung jumlah kursi di kelas?
- Tahukah kalian apa itu nilai tempat bilangan?

3. Kegiatan Pembelajaran :

| Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: | |
|---|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol bilangan 1 -100 - Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran. - Memberikan stimulus kepada peserta didik yang berkaitan dengan banyaknya benda. - Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal : Coba liat sekitar kalian? Bisakah kalian menghitung jumlah kursi di kelas? Tahukah kalian apa itu nilai tempat bilangan?) | |
| Urutan Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
| Pembelajaran | 2 JP (2 x 35 menit) |
| Kegiatan pembukaan: <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. | 10 Menit |

| | |
|---|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa Bersama - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Peserta didik disapa bagaimana keadaan dan kondisi kesiapan nya dalam pelaksanaan pembelajaran. - Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya. - Guru menyampaikan judul materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal : Coba liat sekitar kalian? Bisakah kalian menghitung jumlah kursi di kelas? Tahukah kalian apa itu nilai tempat bilangan?) - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. | |
| <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang materi nilai tempat bilangan di depan kelas. - Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang materi yang diberikan oleh guru. - Guru meminta salah satu peserta didik menyebutkan 3 angka yang disukainya lalu guru menuliskannya di papan tulis. - Guru meminta peserta didik lain untuk membaca angka tersebut lalu meminta peserta didik menentukan nilai tempat dari 3 angka tersebut. - Guru menuliskan bilangan berbeda untuk contoh lainnya di papan tulis. - Peserta didik diminta untuk maju ke depan untuk menyelesaikan soal yang diberikan. - Guru memberikan soal latihan dalam bentuk LKPD untuk dikerjakan oleh peserta didik. - Guru membimbing peserta didik selama mengerjakan soal latihan dan melakukan penilaian proses. - Perwakilan beberapa peserta didik diminta guru untuk maju ke depan kelas menuliskan satu soal yang telah dikerjakan beserta jawabannya di papan tulis. | 45 Menit |

| <p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyimpulkan materi yang terkait dengan pembelajaran hari ini. - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang kurang dipahami. - Guru membagikan soal evaluasi mandiri kepada peserta didik. - Peserta didik mengerjakan soal dan mengerjakannya secara mandiri kemudian mengumpulkannya. - Peserta didik Bersama guru merefleksi kegiatan dan target yang dicapai. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa mempelajarinya di rumah. - Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam. <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="165 1010 1007 1368"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f4a460;">Pertanyaan refleksi</th> <th style="background-color: #f4a460;">Ya</th> <th style="background-color: #f4a460;">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apa kalian merasa kesulitan belajar hari ini?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apa kalian sudah bisa memahami materi yang kita pelajari hari ini?</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | Pertanyaan refleksi | Ya | Tidak | Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? | | | Apa kalian merasa kesulitan belajar hari ini? | | | Apa kalian sudah bisa memahami materi yang kita pelajari hari ini? | | | <p>15 Menit</p> |
|---|---------------------|-------|-------|--|--|--|---|--|--|--|--|--|-----------------|
| Pertanyaan refleksi | Ya | Tidak | | | | | | | | | | | |
| Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? | | | | | | | | | | | | | |
| Apa kalian merasa kesulitan belajar hari ini? | | | | | | | | | | | | | |
| Apa kalian sudah bisa memahami materi yang kita pelajari hari ini? | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p> | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi - Tes Tertulis | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Refleksi Guru</p> | | | | | | | | | | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran? 2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? | | | | | | | | | | | | | |

3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Remedial

Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda sehingga perlu dilakukan bimbingan individu.
2. Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama.
3. Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

- Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yuniarto, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yuniarto, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.

Lampiran

1. Materi

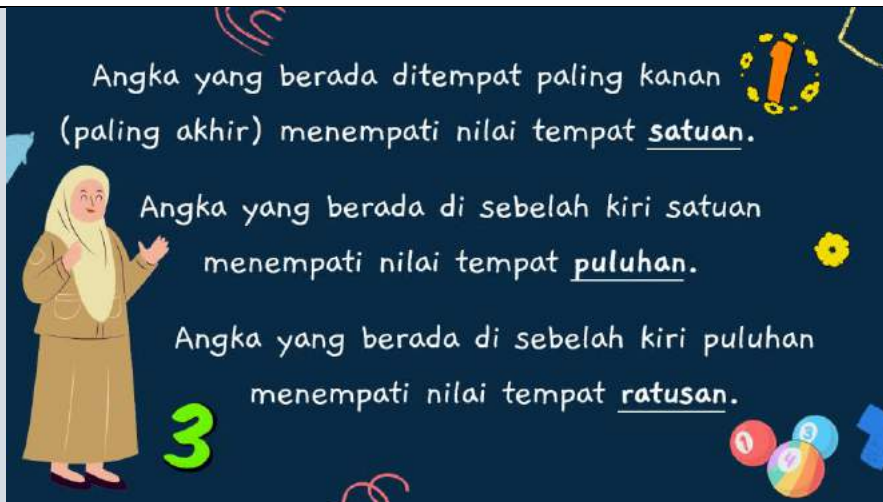
Nilai Tempat Bilangan



Angka yang berada ditempat paling kanan (paling akhir) menempati nilai tempat satuan.

Angka yang berada di sebelah kiri satuan menempati nilai tempat puluhan.

Angka yang berada di sebelah kiri puluhan menempati nilai tempat ratusan.



2. Contoh media pembelajaran

Video Materi Pembelajaran : <https://youtu.be/GTLDZbTclck>

3. Lembar kerja

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Mata Pelajaran Matematika
Nilai Tempat Bilangan

Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :



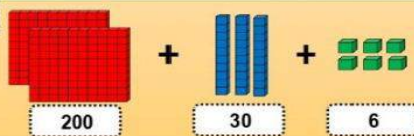
Ayo Berkreasi !!

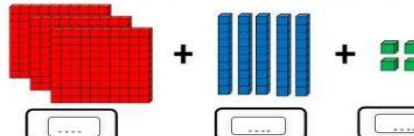
Lengkapilah tabel nilai angka di bawah ini!

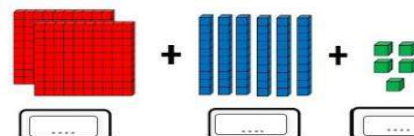
| Bilangan | Ratusan | Puluhan | Satuan |
|----------|---------|---------|--------|
| 153 | ... | ... | ... |
| 246 | ... | ... | ... |
| 424 | ... | ... | ... |
| 137 | ... | ... | ... |
| 789 | ... | ... | ... |

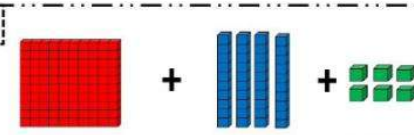
Ayo mengamati!

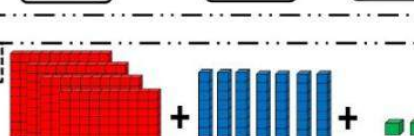
Isilah titik-titik dengan nilai yang sesuai dengan gambar!

Contoh:  = banyaknya kubus ada 236 buah
dibaca : dua ratus tiga puluh enam

soal 1  = banyaknya kubus ada buah
dibaca :

soal 2  = banyaknya kubus ada buah
dibaca :

soal 3  = banyaknya kubus ada buah
dibaca :

soal 4  = banyaknya kubus ada buah
dibaca :

Ayo temukan!

Aku adalah sebuah bilangan yang memiliki 3 pada nilai ratusan, 1 pada nilai puluhan, dan 9 pada nilai satuan. Bilangan apakah aku? Dapatkah kalian menuliskan nilai angka dan namaku? Tunjukkan juga aku pada kantung nilai tempat di depan kelas ya!

= + +

Ratusan Puluhan Satuan

Dibaca=

| Nilai | Paraf Guru |
|-------|------------|
| | |

4. Rubrik Penilaian

Instrumen Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Format Penilaian keterampilan (Psikomotorik)

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | Jumlah Skor |
|------|------------|--|---|-----------------------|-------------|
| | | Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 | Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca. | Menanggapi Pertanyaan | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Rubrik Penilaian Keterampilan

| Aspek | SB (4) | B (3) | C (2) | PB (1) |
|---|--|--|--|---|
| Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 secara tepat dan cepat. | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 secara tepat namun tidak cepat. | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 namun tidak tepat dan kurang cepat. | Belum dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999. |
| Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca. | Dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dengan tepat dan cepat. | Dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dengan tepat namun tidak cepat. | Dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca namun tidak tepat dan kurang cepat. | Belum dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca. |
| Menanggapi pertanyaan | Peserta didik sangat mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik cukup mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik kurang mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik. |

Pedoman Penskoran Psikomotorik

$$Skor\ akhir = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$$

Kriteria:

Sangat Baik : 3,66 – 4,00

Baik : 2,66 – 3,65

Cukup : 1,66 – 2,65

Kurang : < 1,65

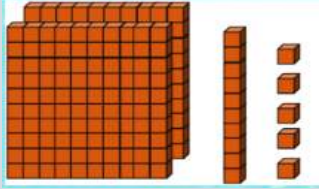
5. Lembar tes tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

Tentukan tempat dan nilai angka pada lambang bilangan berikut !

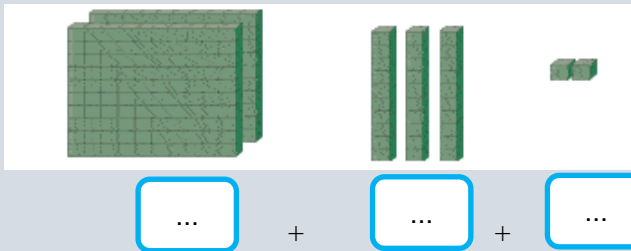
1. Lambang bilangan dari bilangan yang memiliki 8 di tempat ratusan, 3 di tempat puluhan, 1 di tempat satuan adalah.....

2. Angka 2 pada bilangan 285 menempati tempat.....



3. Jumlah Kubus satuan dari kumpulan kubus di atas adalah.....

4. Jumlah dari 6 buah ratusan, 2 buah puluhan dan 7 buah satuan adalah.....



5. Banyaknya kubus satuan di atas adalah

Lengkapilah tabel nilai angka di bawah ini !

| No. | Bilangan | Angka | Nilai tempat | Nilai angka |
|-----|----------|-------|--------------|-------------|
| 6 | 702 | 2 | satuan | ... |
| 7 | 168 | 6 | ... | 60 |
| 8 | 325 | 5 | satuan | ... |
| 9 | 415 | 1 | puluhan | ... |
| 10 | 201 | 2 | ... | 200 |

Kisi-kisi

| No | Indikator | Tingkat kognitif | No Soal |
|----|--|------------------|------------------|
| 1 | Dapat menuliskan lambang bilangan dari bilangan cacah sampai 999 dengan benar. | C2 | 1 |
| 2 | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 dengan tepat. | C3 | 2, 7, 10 |
| 3 | Dapat menentukan nilai angka bilangan sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dengan benar. | C3 | 3, 4, 5, 6, 8, 9 |

Kunci jawaban, Penskoran dan Pengolahan nilai

| No Soal | Jawaban | Skor | Pengolahan Nilai |
|---------|-------------------------------------|------|--|
| 1 | 831 | 10 | $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |
| 2 | Ratusan | 10 | |
| 3 | 215 / Dua Ratus Lima Belas | 10 | |
| 4 | 627 / Enam Ratus Dua Puluh tujuh | 10 | |
| 5 | 232 dibaca Dua Ratus Tiga Puluh Dua | 10 | |
| 6 | 2 | 10 | |
| 7 | Puluhan | 10 | |
| 8 | 5 | 10 | |
| 9 | 10 | 10 | |
| 10 | Ratusan | 10 | |

6. Lembar Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap (Afektif)

| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | | | | | Jumlah Skor | Predikat |
|------|--------------------|--------------------|--------------|----------------|----------|---------|-------------|----------|
| | | Religius | Percaya diri | Tanggung Jawab | Disiplin | Mandiri | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap (Afektif)

| Aspek | SB (4) | B (3) | C (2) | D (1) |
|--------------|--|---|--|---|
| Religius | Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, dan selalu bersyukur. | Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, mengucapkan salam, dan jarang bersyukur. | Peserta didik jarang berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, jarang mengucapkan salam, dan jarang bersyukur. | Peserta didik tidak berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, tidak mengucapkan salam, dan tidak bersyukur. |
| Percaya Diri | Peserta didik berani untuk berbicara menyampaikan ide/gagasan didepan teman dikelompoknya dan juga didepan teman sekelasnya saat presentasi. Dan berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik berani menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya dan juga didepan teman sekelasnya saat presentasi namun ragu-ragu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik berani menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya namun ragu-ragu saat didepan teman sekelasnya dan tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik ragu-ragu menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya dan tidak berani berbicara didepan teman sekelasnya dan juga tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru. |

| | | | | |
|----------------|---|--|--|---|
| Tanggung Jawab | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan baik dan tepat waktu dengan penuh kesadaran | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan baik dan tepat waktu dengan perintah dari guru | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan kurang baik dan tidak tepat waktu dan menunggu perintah dari Guru. | Peserta didik tidak menjalankan tugas yang harus dikerjakannya. |
| Disiplin | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. Dan mengumpulkan tugas tepat waktu. | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tepat waktu. | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. | Peserta didik datang terlambat, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. |
| Mandiri | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Membawa kebutuhan belajar sendiri dan Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Membawa kebutuhan belajar sendiri dan tapi masih bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Sering lupa membawa kebutuhan belajar sendiri dan sering bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Belum mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Tidak membawa kebutuhan belajar sendiri dan banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. |

Pedoman Penskoran Afektif

$$Skor\ akhir = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$$

Kriteria:

Sangat Baik : 3,66 – 4,00

Baik : 2,66 – 3,65

Cukup : 1,66 – 2,65

Kurang : < 1,65

Modul Ajar Format Lengkap

Modul Ajar 1 Matematika (Siklus I)

| | |
|-----------------|------------------------|
| Madrasah | :MIN 2 PADANGSIDIMPUAN |
| Mata Pelajaran | :MATEMATIKA |
| Tema | :BILANGAN |
| Fase/Kelas | : Fase A/II (Dua) |
| Alokasi Waktu | : 2 JP (1 x Pertemuan) |
| Tahun Pelajaran | : 2023/2024 |
| Nama Penyusun | : WACI NOTALIA |

Kompetensi Awal:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol bilangan cacah 1- 100
- Peserta didik sudah dapat menulis, membaca dan mengurutkan bilangan cacah 1-100

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Gotong rotong (Kerjasama)

Sarana dan Prasarana:

- Sumber belajar : Buku pegangan peserta didik dan buku guru judul buku Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar SD kelas II Vol.1. Penulis Tim Gakko Tosho. Tahun 2021. Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- LKPD yang disiapkan oleh guru
- Slide Power point tentang nilai tempat bilangan yang didesain langsung oleh guru
- Kantung tempat bilangan
- Aplikasi Pemutar nama Online Wheelofnames
- White board
- Spidol
- Penghapus white board
- LCD/ Infocus

Target Peserta Didik:

- Peserta didik Reguler/Tipikal
- 26 orang peserta didik

Model/Metode Pembelajaran:

- Model pembelajaran Problem Based Learning, Tatap Muka, Metode diskusi kelompok

| Tujuan Pembelajaran | Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran |
|---|---|
| B.1 - Menentukan nilai tempat pada bilangan cacah sampai 999 | - Setelah melihat Peserta didik dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 dengan benar. - Peserta didik dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 dan nilai angka bilangan sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dengan benar. |

1. Pemahaman Bermakna :

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan nilai tempat bilangan, nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan materi tentang bagaimana menentukan nilai tempat bilangan sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pertanyaan Pemantik :

- Bilangan berapa yang kalian lihat? (232)
- Bisakah kalian membacanya?
- Tahukah kalian apa perbedaan angka 2 yang ada di depan dan di belakang? Mana yang lebih besar nilainya?
- Tahukah kalian bilangan banyak kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari? Bisakah kalian menyebutkan dimana saja kalian bisa melihat bilangan?
- Dapatkah kalian menghitung kumpulan benda dalam jumlah banyak?
- Bagaimana cara kalian menghitungnya agar lebih mudah?

3. Kegiatan Pembelajaran :

| Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: | |
|--|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol bilangan 1 -100 - Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran. - Memberikan stimulus kepada peserta didik yang berkaitan dengan banyaknya benda. - Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. | |
| Urutan Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
| Pembelajaran | 2 JP (2 x 35 menit) |
| Kegiatan pembukaan: | 10 Menit |

| | |
|--|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. - Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa Bersama - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Peserta didik disapa bagaimana keadaan dan kondisi kesiapan nya dalam pelaksanaan pembelajaran. - Menyanyikan lagu garuda Pancasila atau lagu Nasional lainnya sebagai bentuk penanaman rasa Nasionalisme - Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran. - Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya. - Guru menyampaikan judul materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. - Guru memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal : Bilangan berapa yang kalian lihat? (232), Bisakah kalian membacanya? Tahukah kalian apa perbedaaan angka 2 yang ada di depan dan di belakang? Mana yang lebih besar nilainya? Tahukah kalian bilangan banyak kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari? Bisakah kalian menyebutkan dimana saja kalian bisa melihat bilangan?) | |
| <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan di depan kelas dengan menggunakan tayangan slide Power point tentang materi nilai tempat bilangan. - Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang materi. - Guru dan peserta didik menyanyikan lagu nilai tempat bilangan. - Guru memberikan penjelasan penguat tentang nilai tempat bilangan. - Guru menayangkan sebuah gambar yang berkaitan dengan jumlah benda, peserta didik mengamati. - Guru menampilkan tayangan video materi tentang nilai tempat bilangan dan peserta didik memperhatikan dengan seksama. - Guru meminta salah satu peserta didik menyebutkan 3 angka yang disukainya lalu guru menuliskannya di papan tulis. | 45 Menit |

| | |
|---|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik lain untuk membaca angka tersebut lalu meminta peserta didik menentukan nilai tempat dari 3 angka tersebut. - Guru mendemostrasikan cara menggunakan media nilai tempat bilangan, peserta didik memperhatikan dengan seksama. - Guru kemudian memutar rolet nama, peserta didik yang namanya muncul kemudian mengambil sebuah bilangan yang sudah disiapkan oleh guru. - Peserta didik kemudian menunjukkannya pada kantung nilai tempat bilangan di depan kelas. - Guru mengkoordinasi peserta didik untuk duduk bersama dengan kelompoknya. - Guru membagikan LKPD ke masing-masing kelompok. - Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompoknya menyelesaikan LKPD kelompok masing-masing. - Guru membimbing peserta didik selama mengerjakan LKPD dan melakukan penilaian proses. - Peserta didik dan guru melakukan ice breaking/"tepuk semangat" - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok nya didepan kelas. - Perwakilan kelompok lain diberikan kesempatan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang melakukan presentasi. - Guru memberikan penilaian terhadap hasil laporan pemecahan masalah peserta didik di setiap kelompok. | |
| <p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik Bersama guru menyimpulkan materi yang terkait dengan pembelajaran hari ini. - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang kurang dipahami. - Guru memberikan soal evaluasi dalam bentuk LKPD mandiri. - Peserta didik mengerjakan soal dan mengerjakannya secara mandiri kemudian mengumpulkannya. - Peserta didik Bersama guru merefleksi kegiatan dan target yang dicapai. | 15 Menit |

- Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa mempelajarinya di rumah.
- Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

Refleksi Peserta Didik:

| Pertanyaan refleksi | Ya | Tidak |
|--|----|-------|
| Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? | | |
| Apa kalian merasa kesulitan belajar hari ini? | | |
| Apa kalian sudah bisa memahami materi yang kita pelajari hari ini? | | |

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran

- Presentasi
- Tes Tertulis

Refleksi Guru

1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?
2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?
3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Remedial

Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda sehingga perlu dilakukan bimbingan individu.
2. Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama.

3. Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

- Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yuniarto, *Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yuniarto, *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- Internet/Link Youtube

Glosarium

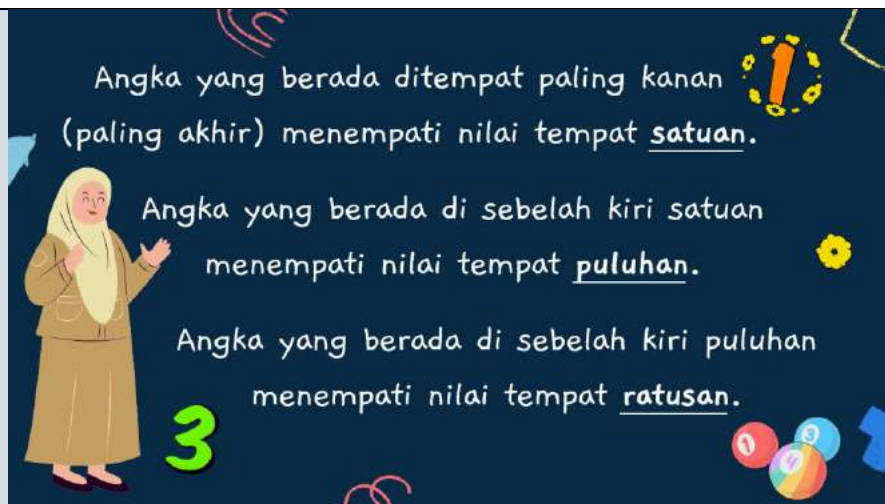
- Bilangan : Bilangan menyatakan suatu nilai yang bisa diartikan sebagai banyaknya atau urutan sesuatu atau bagian dari suatu keseluruhan
- Bilangan Cacah : Semua Bilangan dimulai dari nol sampai dengan tak terhingga.
- Ice breaking : Sebuah kegiatan yang ditujukan untuk menghilangkan rasa jenuh di dalam kelas.
- Nilai Tempat Bilangan : Nilai yang diberikan untuk sebuah angka berdasarkan letak angka tersebut.
- Slide : Slide adalah lembar jawaban atau lembar kerja pada microsoft, atau yang ditulis pages untuk menayangkan video atau gambar.

Lampiran

1. Materi

Nilai Tempat Bilangan





2. Contoh media pembelajaran
 Video Materi Pembelajaran : <https://youtu.be/GTLDZbTclck>


3. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Mata Pelajaran Matematika
Nilai Tempat Bilangan

Hari/Tanggal :

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

| | |
|---------|--|
| 1. |  |
| 2. | 4. |
| 3. | 5. |
| | 6. |

Petunjuk

- ✚ Jangan lupa biasakan berdoa sebelum belajar dan melakukan aktifitas ya!
- ✚ Siapkan Alat Tulis!
- ✚ Tulis identitas nama kelompok dan anggota kelompok di kotak yang telah disediakan!
- ✚ Perhatikan pengarahannya dari guru tentang pengerjaan LKPD!
- ✚ Bacalah dengan baik petunjuk pengerjaannya ya..

Tujuan Pembelajaran

- ✚ Menentukan nilai tempat pada bilangan cacah sampai 999
- ✚ Menentukan nilai angka dari nilai tempat.

Langkah Kegiatan

- Ayo disimak!**
- ✚ Simaklah slide/video pembelajaran dan penjelasan gurumu tentang Materi Nilai Tempat Bilangan.

- Bekerja samalah dengan teman sekelompokmu.
- Jawablah setiap pertanyaan yang ada dalam lembar kerja.
- Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Ayo Temukan! Lingkarilah bilangan yang sesuai dengan nilai tempatnya.

Ratusan

300 50

700 4

30 200

Puluhan

2 10

5 40

70 600

Satuan

90 2

90 8

3 600

Lengkapilah tabel nilai tempat di bawah ini!

| Bilangan | Ratusan | Puluhan | Satuan |
|----------|---------|---------|--------|
| 153 | ... | ... | ... |
| 246 | ... | ... | ... |
| 424 | ... | ... | ... |
| 137 | ... | ... | ... |
| 789 | ... | ... | ... |

Isilah titik-titik dengan nilai angka yang sesuai dengan gambar!

contoh: + + = banyaknya kubus ada 236 buah
dibaca : dua ratus tiga puluh enam

soal 1 + + = banyaknya kubus ada buah
dibaca :

soal 2 + + = banyaknya kubus ada buah
dibaca :

Ayo Selesaikan!

Siti berulang tahun pada hari minggu. Ibu Siti mempersiapkan kue untuk acara ulang tahunnya. Ibu memesan 500 buah risol, 30 buah donat dan 9 buah kue bolu. Berapa banyakkah kue yang Ibu Siti pesan?

$$\boxed{} + \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

Ayo Tunjukkan!

Aku adalah sebuah bilangan yang memiliki 3 pada nilai ratusan, 1 pada nilai puluhan, dan 9 pada nilai satuan. Bilangan apakah aku? Dapatkah kalian menuliskan nilai angka dan namaku?

$$\boxed{} = \boxed{} + \boxed{} + \boxed{} \quad \text{Dibaca} = \dots\dots\dots$$

Ratusan Puluhan Satuan

4. Rubrik Penilaian

Form Penilaian Diskusi kelompok

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Kerjasama | Keaktifan | Memberikan pendapat | Menerima Pendapat |
|-----|--------------------|---------------------|-----------|---------------------|-------------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| dst | | | | | |

Pedoman Penskoran: 4 = sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Instrumen Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Format Penilaian keterampilan (Psikomotorik)

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | Jumlah Skor |
|------|------------|--|---|-----------------------|-------------|
| | | Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 | Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca. | Menanggapi Pertanyaan | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Rubrik Penilaian Keterampilan

| Aspek | SB (4) | B (3) | C (2) | PB (1) |
|--|--|--|--|---|
| Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 secara tepat dan cepat. | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 secara tepat namun tidak cepat. | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 namun tidak tepat dan kurang cepat. | Belum dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999. |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| Menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca. | Dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca.dengan tepat dan cepat. | Dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dengan tepat namun tidak cepat. | Dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca namun tidak tepat dan kurang cepat. | Belum dapat menentukan nilai tempat bilangan cacah sampai 999 sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca. |
| Menanggapi pertanyaan | Peserta didik sangat mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik cukup mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik kurang mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik. |

Pedoman Penskoran Psikomotorik

$$Skor\ akhir = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$$

Kriteria:

Sangat Baik : 3,66 – 4,00

Baik : 2,66 – 3,65

Cukup : 1,66 – 2,65

Kurang : < 1,65

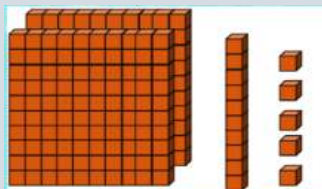
5. Lembar tes tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

Tentukan tempat dan nilai angka pada lambang bilangan berikut !

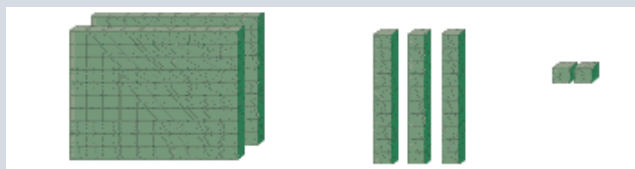
1. Lambang bilangan dari bilangan yang memiliki 8 di tempat ratusan, 3 di tempat puluhan, 1 di tempat satuan adalah.....

2. Angka 2 pada bilangan 285 menempati tempat.....



3. Jumlah Kubus satuan dari kumpulan kubus di atas adalah.....

4. Jumlah dari 6 buah ratusan, 2 buah puluhan dan 7 buah satuan adalah.....



+ +

5. Banyaknya kubus satuan di atas adalah

Lengkapilah tabel nilai angka di bawah ini !

| No. | Bilangan | Angka | Nilai tempat | Nilai angka |
|-----|----------|-------|--------------|-------------|
| 6 | 702 | 2 | satuan | ... |
| 7 | 168 | 6 | ... | 60 |
| 8 | 325 | 5 | satuan | ... |
| 9 | 415 | 1 | puluhan | ... |
| 10 | 201 | 2 | ... | 200 |

Kisi-kisi

| No | Indikator | Tingkat kognitif | No Soal |
|----|--|------------------|------------------|
| 1 | Dapat menuliskan lambang bilangan dari bilangan cacah sampai 999 dengan benar. | C2 | 1 |
| 2 | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 dengan tepat. | C3 | 2, 7, 10 |
| 3 | Dapat menentukan nilai angka bilangan sesuai dengan kumpulan benda yang dibaca dengan benar. | C3 | 3, 4, 5, 6, 8, 9 |

Kunci jawaban, Penskoran dan Pengolahan nilai

| No Soal | Jawaban | Skor | Pengolahan Nilai |
|---------|-------------------------------------|------|--|
| 1 | 831 | 10 | $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |
| 2 | Ratusan | 10 | |
| 3 | 215 / Dua Ratus Lima Belas | 10 | |
| 4 | 627 / Enam Ratus Dua Puluh tujuh | 10 | |
| 5 | 232 dibaca Dua Ratus Tiga Puluh Dua | 10 | |
| 6 | 2 | 10 | |
| 7 | Puluhan | 10 | |
| 8 | 5 | 10 | |
| 9 | 10 | 10 | |
| 10 | Ratusan | 10 | |

6. Lembar Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap (Afektif)

| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | | | | | Jumlah Skor | Predikat |
|------|--------------------|--------------------|--------------|----------------|----------|---------|-------------|----------|
| | | Religius | Percaya diri | Tanggung Jawab | Disiplin | Mandiri | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap (Afektif)

| Aspek | SB (4) | B (3) | C (2) | D (1) |
|----------------|--|---|--|---|
| Religius | Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, dan selalu bersyukur. | Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, mengucapkan salam, dan jarang bersyukur. | Peserta didik jarang berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, jarang mengucapkan salam, dan jarang bersyukur. | Peserta didik tidak berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, tidak mengucapkan salam, dan tidak bersyukur. |
| Percaya Diri | Peserta didik berani untuk berbicara menyampaikan ide/gagasan didepan teman dikelompoknya dan juga didepan teman sekelasnya saat presentasi. Dan berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik berani menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya dan juga didepan teman sekelasnya saat presentasi namun ragu-ragu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik berani menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya namun ragu-ragu saat didepan teman sekelasnya dan tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik ragu-ragu menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya dan tidak berani berbicara didepan teman sekelasnya dan juga tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru. |
| Tanggung Jawab | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan baik dan tepat waktu dengan penuh kesadaran | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan baik dan tepat waktu dengan perintah dari guru | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan kurang baik dan tidak tepat waktu dan menunggu perintah dari Guru. | Peserta didik tidak menjalankan tugas yang harus dikerjakannya. |
| Disiplin | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. Dan mengumpulkan tugas tepat waktu. | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tepat waktu. | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. | Peserta didik datang terlambat, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. |

| | | | | |
|---------|---|---|---|---|
| Mandiri | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Membawa kebutuhan belajar sendiri dan Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Membawa kebutuhan belajar sendiri dan tapi masih bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Sering lupa membawa kebutuhan belajar sendiri dan sering bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Belum mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Tidak membawa kebutuhan belajar sendiri dan banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. |
|---------|---|---|---|---|

Pedoman Penskoran Afektif

$$Skor\ akhir = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$$

Kriteria:

Sangat Baik : 3,66 – 4,00

Baik : 2,66 – 3,65

Cukup : 1,66 – 2,65

Kurang : < 1,65

Modul Ajar Format Lengkap

Modul Ajar 2 Matematika (Siklus II)

Madrasah :MIN 2 PADANGSIDIMPUAN
Mata Pelajaran :MATEMATIKA
Tema :BILANGAN
Fase/Kelas : Fase A/II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 JP (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2023/2024
Nama Penyusun : WACI NOTALIA

Kompetensi Awal:

- Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol bilangan cacah 1- 100
- Peserta didik sudah dapat menulis, membaca dan mengurutkan bilangan cacah 1-100
- Peserta didik sudah memahami tentang nilai tempat bilangan.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Gotong rotong (Kerjasama)

Sarana dan Prasarana:

- Sumber belajar : Buku pegangan peserta didik dan buku guru judul buku Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar SD kelas II Vol.1. Penulis Tim Gakko Tosho. Tahun 2021. Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- LKPD yang disiapkan oleh guru
- Slide Power point tentang Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan yang didesain langsung oleh guru
- Kartu Bilangan dari Kertas origami warna warni
- White board
- Spidol
- Penghapus white board
- LCD/ Infocus

Target Peserta Didik:

- Peserta didik Reguler/Tipikal
- 28 orang peserta didik

Model/Metode Pembelajaran:

- Model pembelajaran Problem Based Learning
Tatap Muka, Metode diskusi kelompok

| Tujuan Pembelajaran | Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran |
|--|---|
| B.2 - Membandingkan Bilangan cacah sampai 999 | - Peserta didik dapat membandingkan bilangan-bilangan cacah sampai 999 dengan benar. - Peserta didik dapat mengurutkan bilangan cacah sampai 999 dengan benar. |

1. Pemahaman Bermakna :

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membandingkan nilai bilangan cacah sampai 999.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan materi membandingkan bilangan cacah penggunaan “lebih dari” > atau < “kecil dari” dan = “Sama dengan” dalam kehidupan sehari-hari.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan urutan bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pertanyaan Pemantik :

- Bilangan berapakah ini?
- Bagaimana cara membacanya?
- Mana yang lebih banyak jumlahnya?

3. Kegiatan Pembelajaran :

| Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: | |
|--|---------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik sudah dapat menghitung dengan menggunakan benda konkret ataupun menggunakan gambar/symbol bilangan 1 -100 - Mengondisikan peserta didik baik fisik maupun mental untuk siap melaksanakan pembelajaran. - Memberikan stimulus kepada peserta didik yang berkaitan dengan banyaknya benda. - Memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal : Misal: Bilangan berapakah ini? Bagaimana cara membacanya? Mana yang lebih banyak jumlahnya?) | |
| Urutan Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
| Pembelajaran | 2 JP (2 x 35 menit) |
| Kegiatan pembukaan: | 10 Menit |

| | |
|--|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik - Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa Bersama - Guru mengecek kehadiran peserta didik. - Peserta didik disapa bagaimana keadaan dan kondisi kesiapannya dalam pelaksanaan pembelajaran. - Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu Nasional lainnya sebagai bentuk penanaman rasa Nasionalisme. - Peserta didik bersama dengan guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran. - Guru menanyakan materi pelajaran sebelumnya. - Guru menyampaikan judul materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. - Guru memberikan pertanyaan pemantik agar peserta didik dapat mengetahui atau mempunyai tujuan belajarnya sendiri. (Misal: Bilangan berapakah ini? Bagaimana cara membacanya? Mana yang lebih banyak jumlahnya?) - Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dengan membawa coklat dan permen. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. | |
| <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mendemonstrasikan cara menggunakan kartu bilangan dan kartu tanda “kurang dari” <, “lebih dari” > dan “sama dengan” = berkaitan dengan materi yang dipelajari. - Guru mengarahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya. - Guru membagikan kertas origami berbeda-beda warna dan LKPD ke setiap kelompok. - Guru menjelaskan materi tentang materi. - Peserta didik memperhatikan penjelasan tentang materi. - Guru menampilkan tayangan slide dari power point/video materi tentang membandingkan dan mengurutkan bilangan dan peserta didik memperhatikan dengan seksama. | 45 Menit |

| <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompoknya menyelesaikan LKPD kelompok masing-masing. - Peserta didik secara kreatif mencoba untuk memasukkan bilangan di kartu bilangan ke dalam LKPD secara berurutan. Dan menuliskan di LKPD mengenai temuannya. - Guru membimbing peserta didik selama mengerjakan LKPD dan melakukan penilaian proses. - Peserta didik dan guru melakukan ice breaking “tepuk semangat” - Guru memutar rolet di website wheelofnames untuk menentukan kelompok yang akan terlebih dahulu presentasi. - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok nya didepan kelas dan menggunakan kartu bilangan. - Perwakilan kelompok lain diberikan kesempatan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang melakukan presentasi. - Guru memberikan penilaian terhadap hasil laporan pemecahan masalah peserta didik di setiap kelompok. | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|-------|-------|--|--|--|---|--|--|----------|
| <p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik Bersama guru menyimpulkan materi yang terkait dengan pembelajaran hari ini. - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang kurang dipahami. - Guru memberikan soal mandiri dalam bentuk LKPD mandiri. - Peserta didik Bersama guru merefleksi kegiatan dan target yang dicapai. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan meminta siswa mempelajarinya di rumah. - Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam. <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="167 1765 1007 2020"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f4a460;">Pertanyaan refleksi</th> <th style="background-color: #f4a460;">Ya</th> <th style="background-color: #f4a460;">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Apa kalian merasa kesulitan belajar hari ini?</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | Pertanyaan refleksi | Ya | Tidak | Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? | | | Apa kalian merasa kesulitan belajar hari ini? | | | 15 Menit |
| Pertanyaan refleksi | Ya | Tidak | | | | | | | | |
| Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan? | | | | | | | | | | |
| Apa kalian merasa kesulitan belajar hari ini? | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| Apa kalian sudah bisa memahami materi yang kita pelajari hari ini? | | | | |
| Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran | | | | |
| <p>Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi?Unjuk Kerja - Tes Tertulis | | | | |
| Refleksi Guru | | | | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah 100 % peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran? 2. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik? 3. Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya? | | | | |
| Kegiatan Remedial dan Pengayaan | | | | |
| <p>Remedial</p> <p>Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda sehingga perlu dilakukan bimbingan individu. 2. Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama. 3. Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan. | | | | |
| Sumber/Referensi/Daftar Pustaka | | | | |
| <ul style="list-style-type: none"> - Tim Gakko Tosho, Penyadur: Wahid Yuniarto, <i>Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2</i>. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. - Tim Gakko Tosho Penyadur: Wahid Yuniarto, <i>Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2</i>, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. | | | | |

Glosarium

- Bilangan : Bilangan menyatakan suatu nilai yang bisa diartikan sebagai banyaknya atau urutan sesuatu atau bagian dari suatu keseluruhan
- Bilangan Cacah : Semua Bilangan dimulai dari nol sampai dengan tak terhingga.
- Ice breaking : Sebuah kegiatan yang ditujukan untuk menghilangkan rasa jenuh di dalam kelas.
- Nilai Tempat Bilangan : Nilai yang diberikan untuk sebuah angka berdasarkan letak angka tersebut.
- Slide : Slide adalah lembar jawaban atau lembar kerja pada microsoft, atau yang ditulis pages untuk menayangkan video atau gambar.

Lampiran

1. Materi

Membandingkan Bilangan Cacah

Membandingkan Bilangan

Membandingkan Bilangan
Bandingkan setiap angka penyusunnya.
Bandingkan mulai dari nilai tempat terbesar.

Contoh:

| | | | |
|-------------|-----|-------------|-----|
| 372 | 344 | 438 | 439 |
| $300 > 300$ | | $400 = 400$ | |
| $70 > 40$ | | $30 = 30$ | |
| | | $8 < 9$ | |

Jadi, 372 lebih dari 344.
Dapat ditulis, $372 > 344$.

Jadi, 438 kurang dari 439.
Dapat ditulis, $438 < 439$.

2. Lembar kerja kelompok

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Mata Pelajaran Matematika Membandingkan Bilangan Cacah

HariTanggal :

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.

2.

3.

4.

5.

6.



Tujuan Pembelajaran

- Membandingkan dan Mengurutkan bilangan dari bilangan cacah sampai 999

Langkah Kegiatan

Ayo disimak!

- Simaklah slide/video pembelajaran dan penjelasan gurumu tentang Materi bilangan cacah serta Nama bilangan dan Lambang bilangan.
- Bekerja samalah dengan teman sekelompokmu.
- Jawablah setiap pertanyaan yang ada dalam lembar kerja.
- Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

Mari beraktifitas! Kerjakan (Bersama-sama dengan teman kelompokmu)

Berilah tanda “Lebih dari” $>$, $<$ “Kurang dari” atau $=$ “Sama dengan” dengan membandingkan bilangan-bilangan berikut! Lalu tuliskan pada kartu-kartu bilangan kelompokmu!

| | | |
|-----|-------|-----|
| 231 | ----- | 173 |
| 278 | ----- | 315 |
| 125 | ----- | 289 |
| 423 | ----- | 423 |
| 512 | ----- | 246 |

Membandingkan Harga

Perhatikan harga-harga jajanan berikut!
Kemudian bandingkan harganya dan berikan tanda "<", ">" atau
"=" pada tempat yang disediakan.



Rp.500



Rp.700



Rp. 250



Rp. 950



Rp. 300



Rp. 500



.....
Beri tanda disini



.....
Beri tanda disini



.....
Beri tanda disini



.....
Beri tanda disini



.....
Beri tanda disini



Mengurutkan Bilangan

Perhatikan bilangan pada kartu bilanganmu! Tuliskan bilangan milik kelompokmu pada kotak di bawah ini secara berurutan dari yang paling kecil.



4. Rubrik Penilaian

Form Penilaian Diskusi kelompok

| No. | Nama Peserta Didik | Kemampuan Kerjasama | Keaktifan | Memberikan pendapat | Menerima Pendapat |
|-----|--------------------|---------------------|-----------|---------------------|-------------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| dst | | | | | |

Pedoman Penskoran: 4 = sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup Baik, 1 = Kurang Baik

Instrumen Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Format Penilaian keterampilan (Psikomotorik)

| No | Nama Siswa | Aspek Penilaian | | | Jumlah Skor |
|------|------------|--|---|-----------------------|-------------|
| | | Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 | Membandingkan bilangan cacah sampai 999 | Menanggapi Pertanyaan | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| Dst. | | | | | |

Rubrik Penilaian Keterampilan

| Aspek | SB (4) | B (3) | C (2) | PB (1) |
|--|--|--|--|---|
| Menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 secara tepat dan cepat. | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 secara tepat namun tidak cepat. | Dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999 namun tidak tepat dan kurang cepat. | Belum dapat menentukan nilai tempat ratusan, puluhan dan satuan pada bilangan cacah sampai 999. |
| Membandingkan bilangan cacah sampai 999 | Dapat membandingkan bilangan cacah sampai 999 dengan tepat. | Dapat membandingkan bilangan cacah sampai 999 dengan tepat namun masih ada kesalahan. | Dapat membandingkan bilangan cacah sampai 999 namun masih banyak kesalahan. | Belum dapat membandingkan bilangan cacah sampai 999. |
| Menanggapi pertanyaan | Peserta didik sangat mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik. | Peserta didik cukup mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik | Peserta didik kurang mampu menanggapi pertanyaan dalam LKPD dengan baik. |

Pedoman Penskoran Psikomotorik

Kriteria:

Sangat Baik : 3,66 – 4,00

Baik : 2,66 – 3,65

Cukup : 1,66 – 2,65

Kurang : < 1,65

$$Skor\ akhir = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$$

5. Lembar tes tertulis

Lembar Evaluasi Mandiri
Mata Pelajaran Matematika
Membandingkan dan Mengurutkan Bilangan Cacah



Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!
Isilah bagian yang kosong berikut dengan menggunakan kalimat
“Lebih dari, “Kurang dari” atau “Sama dengan”

1. 123 267
2. 145 277
3. 398 398
4. 355 221
5. 247 247
6. 259 237

7. Adit memiliki 235 buah krayon dan Vano memiliki 114 buah krayon. Yang memiliki krayon lebih banyak adalah.....

Urutkanlah bilangan-bilangan berikut!

8. 115 - 105 - 161- 214 - 143

Urutan dari terkecil :

9. 369 - 375 - 267- 466 - 370

Urutan dari terkecil :

10. 502 - 510 - 495- 354 - 516

Urutan dari terkecil :



Kunci jawaban, Penskoran dan Pengolahan nilai

| No Soal | Jawaban | Skor | Pengolahan Nilai |
|---------|-----------------------------|------|--|
| 1 | Kurang dari | 10 | $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ |
| 2 | Kurang dari | 10 | |
| 3 | Sama dengan | 10 | |
| 4 | Lebih dari | 10 | |
| 5 | Sama dengan | 10 | |
| 6 | Lebih dari | 10 | |
| 7 | Adit | 10 | |
| 8 | 105 – 115 – 143 – 161 - 214 | 10 | |
| 9 | 267 – 369 – 370 – 375 - 466 | 10 | |
| 10 | 354 – 595 – 502 – 510 – 516 | 10 | |

A. Lembar Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap (Afektif)

| No | Nama Peserta Didik | Aspek yang dinilai | | | | | Jumlah Skor | Predikat |
|------|--------------------|--------------------|--------------|----------------|----------|---------|-------------|----------|
| | | Religius | Percaya diri | Tanggung Jawab | Disiplin | Mandiri | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |
| dst. | | | | | | | | |

Rubrik Penilaian Sikap (Afektif)

| Aspek | SB (4) | B (3) | C (2) | D (1) |
|--------------|--|---|---|---|
| Religius | Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, dan selalu bersyukur. | Peserta didik selalu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, mengucapkan salam, dan jarang bersyukur. | Peserta didik jarang berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, jarang mengucapkan salam, dan jarang bersyukur. | Peserta didik tidak berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, tidak mengucapkan salam, dan tidak bersyukur. |
| Percaya Diri | Peserta didik berani untuk berbicara menyampaikan ide/gagasan didepan teman dikelompoknya dan juga didepan teman sekelasnya saat presentasi. Dan berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik berani menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya dan juga didepan teman sekelasnya saat presentasi namun ragu- ragu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru | Peserta didik berani menyampaikan ide/gagasannya didepan teman dikelompoknya namun ragu- ragu saat didepan teman sekelasnya dan tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. | Peserta didik ragu- ragu menyampaikan ide/ gagasannya didepan teman dikelompoknya dan tidak berani berbicara didepan teman sekelasnya dan juga tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru. |

| | | | | |
|----------------|---|--|--|---|
| Tanggung Jawab | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan baik dan tepat waktu dengan penuh kesadaran | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan baik dan tepat waktu dengan perintah dari guru | Peserta didik menjalankan tugas yang harus dikerjakannya dengan kurang baik dan tidak tepat waktu dan menunggu perintah dari Guru. | Peserta didik tidak menjalankan tugas yang harus dikerjakannya. |
| Disiplin | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. Dan mengumpulkan tugas tepat waktu. | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tepat waktu. | Peserta didik datang tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. | Peserta didik datang terlambat, berpakaian kurang rapi, membawa buku sesuai jadwal yang ditentukan. dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. |
| Mandiri | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Membawa kebutuhan belajar sendiri dan Tidak banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Membawa kebutuhan belajar sendiri dan tapi masih bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Sering lupa membawa kebutuhan belajar sendiri dan sering bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. | Belum mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Tidak membawa kebutuhan belajar sendiri dan banyak bertanya pada teman saat mengerjakan tugas. |

Pedoman Penskoran Afektif

$Skor\ akhir = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$

Kriteria:

Sangat Baik : 3,66 – 4,00

Baik : 2,66 – 3,65

Cukup : 1,66 – 2,65

Kurang : < 1,65

DOKUMENTASI KEGIATAN

